

**SKRIPSI ARSITEKTUR**  
(AR.8122)

JUDUL  
**PUSAT PERTUNJUKAN SENI TARI TRADISIONAL  
DI KOTA MALANG**  
TEMA  
**ARSITEKTUR SIMBOLIS**



Disusun Oleh :

**Ardianus Patty**  
**NIM. : 10.22.018**

Dosen Pembimbing :

**Ir. Ertin Lestari, MT**  
**Ir. Gatot Adi Susilo, MT**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
2015



**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ardianus Patty**

NIM : 10 22 018

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut Teknologi Nasional Malang

Judul :

**Pusat Pertunjukan Seni Tari Tradisional  
Di Kota Malang**

Tema :

**Arsitektur Simbolis**

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan serta undang-undang yang berlaku.

Malang, 20 Agustus 2015

Yang membuat pernyataan



(Ardianus Patty)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sebesar-besarnya penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi Arsitektur ini dengan judul “**Pusat Pertunjukan Seni Tari Tradisional Di Kota Malang Dengan Tema Arsitektur Simbolis**”.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth. :

1. Bpk. Ir. Daim Triwahyono, MSA, selaku Ketua Program Studi/Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Ibu. Ir. Ertin Lestari, MT dan Bpk. Ir. Gatot Adi Susilo, MT, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat bermanfaat.
3. Bpk. Ir. Yuni Setyo Pramono, MT dan Bpk. Ir. Bambang Joko Wiji Utomo, MT, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
4. Kepada seluruh dosen arsitektur ITN Malang, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi arsitektur ini.
5. Kepada seluruh keluarga besarku, khususnya ayah tercinta Bpk. Vitalis Patty dan ibunda tersayang Ibu Margaretha Kaka, terima kasih atas semua dukungan moril dan materil yang telah diberikan selama ini.
6. Buat seluruh teman-teman jurusan arsitektur, khususnya teman-teman studio skripsi yang telah memberikan dukungan dan semangat pantang menyerah.
7. Buat keluarga besar Crew Kosabra, Klasman yang telah memberikan dukungan Doa dan Motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Malang, Februari 2015

Penulis

**Pusat Pertunjukan Seni Tari Tradisional Di Kota Malang**

**Tema Arsitektur *Simbolis***

**Ardianus Patty 10.22.018**

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut Teknologi Nasional Malang

e-mail : Dyckupatty@yahoo.com

Pembimbing : Ir. Ertin Lestari, MT dan Ir. Gatot Adi Susilo, MT

Penguji : Ir. Yuni Setyo Pramono, MT dan Ir. Bambang joko Wiji Utomo, MT

### **Abstraksi :**

Kesenian Tari Tradisional merupakan salah satu bagian yang menunjukkan pada sistemasi aspek-aspek kehidupan lainnya sebagai bentuk gagasan Indonesia sendiri memiliki banyak tempat Kesenian Tari Tradisional mulai dari milik pemerintah atau swasta, dari gedung yang besar dan galeri kecil. Potensi inilah yang dapat dikembangkan sebagai kekuatan budaya bangsa dilingkup Internasional. Berdasarkan keadaan kota Malang sendiri maupun dari beragam budaya Seni Tari Tradisional yang ada di Indonesia. Untuk sekarang ini ada beberapa tempat yang juga merupakan wadah atau tempat untuk mengembangkan Seni Tari Tradisional di kota Malang ini sendiri, tetapi masih banyak kelemahan sehingga keberadaan akan Seni Tari Tradisional tidak menarik perhatian kaum remaja yang merupakan calon penerus bangsa. Dengan keberadaan seperti ini maka perlu dipertimbangkan untuk membangun sebuah Pusat Pertunjukan Seni Tari Tradisional yang sebagaimana dapat menjadi wadah untuk mengembangkan kreatifitas Seni Tari Tradisional yang berada di Kota Malang dan bisa menjadi sumber pengetahuan akan kekayaan Seni Tari Tradisional Kota Malang yang mana harus diketahui dan di pelajari oleh semua Lapisan Masyarakat Kota Malang.

Pusat Pertunjukan Seni Tari Tradisional harus memiliki konsep tema yang tepat berdasarkan judul dan lokasi perancangan sehingga terkesan selaras perancangannya untuk menjadi sebuah Pusat Pertunjukan Seni Tari Tradisional di kota Malang, berdasarkan keadaan ini maka tema yang tepat adalah tema Simbolis yang akan menojolkan Simbolisme dari Seni Tari Tradisional yang ada di Indonesia.

Kata kunci; *Pusat Pertunjukan Seni Tari Tradisional, Simbolis, Kota Malang*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAKSI</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	v
<b>BAB I ANALISA DAN KONSEP</b> .....	1
1.1 Tapak .....	1
1.2 Analisa Ruang .....	1
1.2.1. Analisa Kebutuhan Ruang .....	1
1.2.2. Analisa Jenis Kegiatan .....	3
1.2.3. Analisa Pengelompokan Sifat Ruang .....	3
1.2.4. Analisa Kebutuhan dan Luasan Ruang .....	3
1.3 Analisa Struktur .....	6
1.3.1. Struktur Atap .....	6
1.3.2. Struktur Utama .....	6
1.3.3. Struktur Bawah .....	6
1.4 Analisa Utilitas .....	6
<b>BAB II PENGEMBANGAN DESAIN</b> .....	9
2.1 Pra-Desain .....	9
2.2 Hasil Desain .....	17

2.2.1 Site Plan .....	17
2.2.2 LayOut Plan .....	18
2.2.3 Denah .....	19
2.2.4 Tampak .....	22
2.2.5 Potongan .....	24
2.2.6 Rencana Atap .....	25
2.2.7 Rencana Pembalokan .....	26
2.2.8 Detail Struktur .....	28
2.2.9 Utilitas .....	30
2.2.10. Prespektif .....	33

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Tapak .....	1	Gambar 2.21 Detail Akustik .....	29
Gambar 2.1 Visualisasi Tapak .....	9	Gambar 2.22 Air Bersih dan Air Kotor .....	30
Gambar 2.2 Analisa Bentuk.....	10	Gambar 2.23 AC .....	31
Gambar 2.3 Bentuk akibat Tapak, Struktur dan Ruang.....	11	Gambar 2.24 Interior .....	32
Gambar 2.4 Visualisasi Ruang.....	12	Gambar 2.25 Eksterior A .....	33
Gambar 2.5 Tampak Depan dan Potongan.....	13	Gambar 2.44 Eksterior B .....	34
Gambar 2.6 Analisa Bentuk Auditorium dan Akustik.....	14	Gambar 2.45 Maket A .....	35
Gambar 2.7 Eksterior 3D.....	15	Gambar 2.46 Maket B .....	36
Gambar 2.8 Interior 3D.....	16		
Gambar 2.9 Site Plan.....	17		
Gambar 2.10 Lay Out Plan.....	18		
Gambar 2.11 Denah Lantai 1 .....	19		
Gambar 2.12 Denah Lantai 2 .....	20		
Gambar 2.13 Denah Lantai 3.....	21		
Gambar 2.14 Tampak Depan dan Samping Kiri .....	22		
Gambar 2.15 Tampak Belakang dan Samping Kanan .....	23		
Gambar 2.16 Potongan .....	24		
Gambar 2.17 Rencana Atap .....	25		
Gambar 2.18 Rencana Pembalokan Lt.1 .....	26		
Gambar 2.19 Rencana Pembalokan Lt.2-3.....	27		
Gambar 2.20 Detail A-D.....	28		

## DAFTAR DIAGRAM

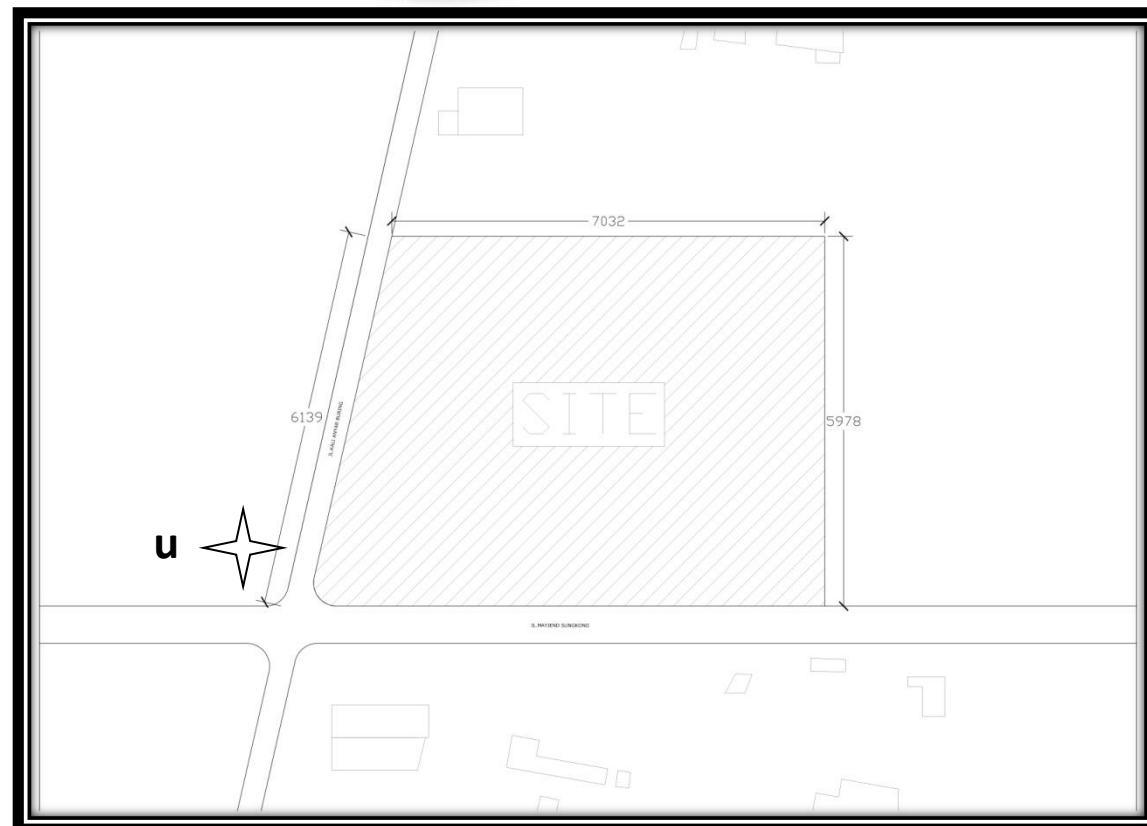
Diagram 1.2.1 Aktivitas Penonton.....	1
Diagram 1.2.2 Aktivitas Penari.....	2
Diagram 1.2.3 Aktivitas pengelola .....	2
Diagram 1.4.1 Sistem pengadaan air .....	7
Diagram 1.4.2 Sistem air kotor .....	7
Diagram 1.4.3 Sistem sumber daya listrik .....	8

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.2.1 Perhitungan besaran ruang kegiatan Pusat Pertunjukan Seni Tari Tradisional ...	5
--	---

## BAB 1 ANALISA DAN KONSEP

### 1.1. Tapak



Gambar 1.1. Data Tapak

#### ✚ Lokasi Tapak :

- a. Kota Madya : Malang Jawa Timur
- b. Kecamatan : Kedung Kandang
- c. Kelurahan : Bumi Ayu Buring
- d. Lokasi Site : Jalan Mayjend Sungkono
- e. Luas Site : 8.389 m<sup>2</sup>

#### ✚ Batas Lingkungan Tapak :

- a. Batas Utara : GorKen Arok
- b. Batas Selatan : Lahan kosong
- c. Batas Timur : Permukiman
- d. Batas Barat : Permukiman

#### ✚ Peraturan Tata Ruang :

- a. KDB : 40-60 %
- b. KLB : 2 – 4 Lantai
- c. GSB : Kemunduran 5-10

### 1.2. Analisa Ruang

#### 1.2.1. Analisa Kebutuhan Ruang

##### ✚ Kegiatan Utama

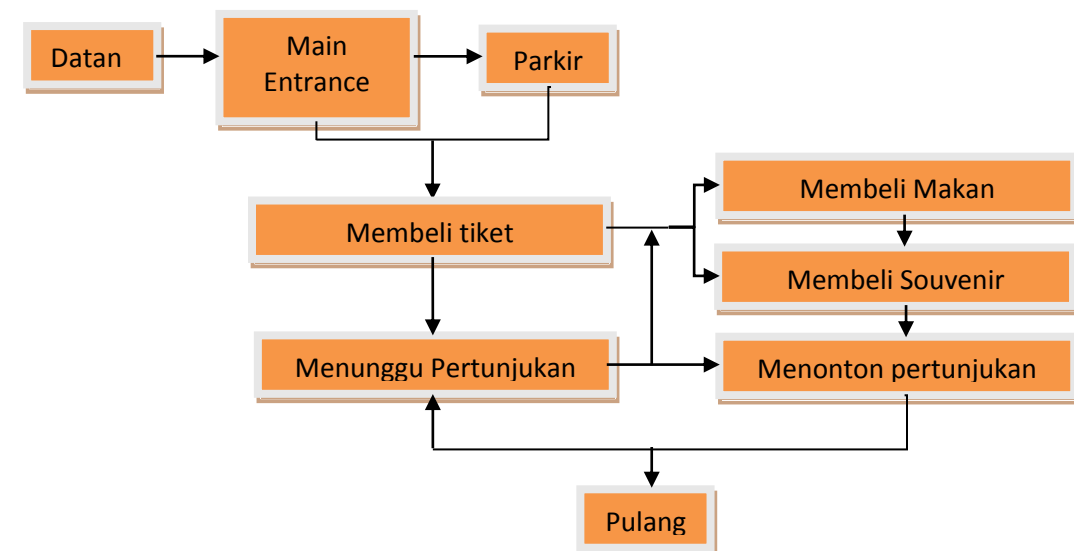


Diagram 1.2.1 Aktivitas Penonton.

Kebutuhan Ruang:

- Parkir
- Loker
- Ruang tunggu
- Penjualan makanan
- Stan Galeri
- Toko Souvenir
- Toilet
- Kegiatan Penari

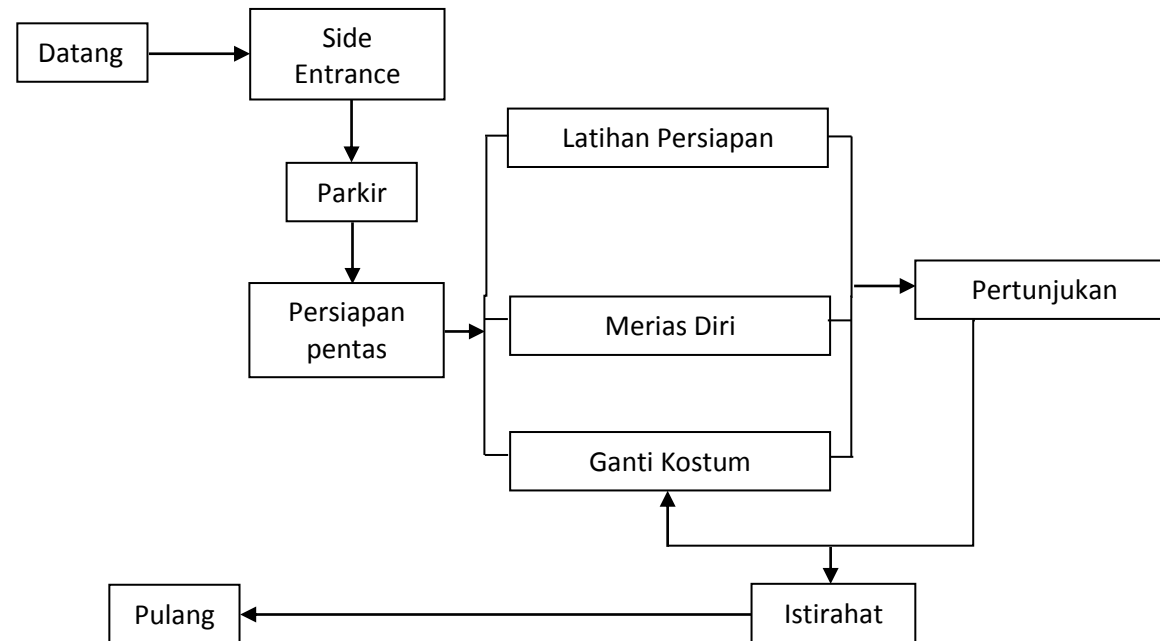


Diagram 1.2.2. Aktivitas Penari

Kebutuhan Ruang:

- Parkir
- Ruang Pementas (persiapan pentas)
- Ruang latihan (persiapan pentas)
- Ruang control suara dan cahaya

- Ruang ganti dan ruang rias
- Ruang pertunjukan/ panggung
- Toilet

• Kegiatan Pengelola Gedung

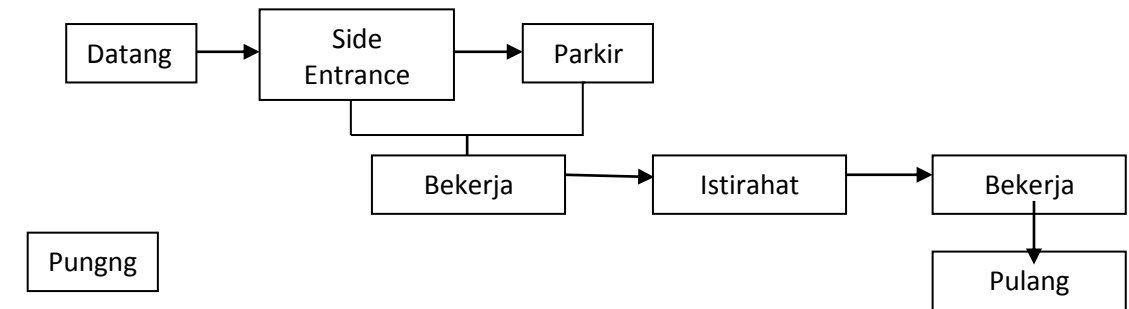


Diagram 1.2.3. aktivitas pengelola.

Kebutuhan ruang :

- Parkir
- Ruang tamu
- Ruang Direktur
- Ruang sekretaris
- Ruang administrasi
- Ruang personalia
- Ruang publikasi
- Ruang pemasaran
- Ruang rapat
- Ruang pemeliharaan
- Ruang karyawan
- Ruang arsip
- Gudang

### 1.2.2 Analisa Jenis Kegiatan

Pada analisa ini dibedakan beberapa macam jenis kegiatan yang terjadi dalam sebuah Pusat Pertunjukan Seni Tari Tradisional yaitu;

#### ✚ Kegiatan Utama

Kegiatan utama pada perancangan ini adalah menyaksikan pertunjukan Tari yang tentunya melibatkan pementas dan pengunjung.

Pada jenis kegiatan ini melingkupi;

#### ✚ Kegiatan Administrasi

Kegiatan administrasi merupakan kegiatan yang mengelola operasional yang dilaksanakan di dalam concert hall dan mencakup hal-hal tentang keamanan, keuangan, administrasi, pengelolaan bangunan, M & E, service dan lain-lain.

#### ✚ Kegiatan Pelengkap

Sebagai pelengkap kegiatan untuk memfasilitasi sebuah Pusat Pertunjukan seperti cafe, toko Souvenir, stan Galeri, dan parkir.

### 1.2.3 Analisa Pengelompokan Sifat Ruang

Pengelompokan dibagi berdasarkan fungsi dan jenis kegiatan yang terjadi pada ruang dan dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu;

✚ **Zona kegiatan penonton (umum)**, merupakan zoning yang mana fungsinya sebagai zona penonton atau pengunjung, pada zona ini pengunjung dapat bebas melakukan kegiatannya mulai dari parkir, lobby, antrian tiket, ruang tunggu dan ruang penonton pada auditorium.

✚ **Zona kegiatan Penari**, merupakan zona kegiatan belakang panggung dan pementasan. Pada zona ini mulai dari datang hingga kegiatan persiapan pementasan dilakukan.

✚ **Zona kegiatan pengelolah**, merupakan zona kegiatan pengelolah gedung, pada zona ini melingkupi kegiatan-kegiatan pemasaran, informasi, layanan, keamanan dari bangunan itu sendiri.

✚ **Zona kegiatan Service**, merupakan zona yang berfungsi untuk penunjang sistem bangunan mulai dari jenis kegiatan perawatan hingga pengolahan sistem dalam bangunan.

### 1.2.4. Analisa Kebutuhan dan Luasan Ruang

#### ➤ Ruang kegiatan penonton

No	Jenis Ruang	Pendekatan	Perhitungan	Kapasitas ( orang )	Total ( m <sup>2</sup> )	Sumber
<b>1</b>	<b>AREA PENGUNJUNG</b>					
	Hall	Ruang tunggu asumsi 30% dari lobby penonton	30% x 206.7 m <sup>2</sup> ,	62/ 1orang 62 orang	62 m <sup>2</sup>	NAD
	Lobby	Kebutuhan lobby =20% dari jumlah pengunjung, luas/orang 0.6 m <sup>2</sup>	0.6 m <sup>2</sup> x 50 orang, Sirkulasi 30% dari Luas lobby	50 orang	180 m <sup>2</sup>	NAD
	R.Penitipan Barang	Luas/ orang = 0.1 m <sup>2</sup> + sirkulasi 20	(0.1 x 375) x 20%	200 orang	30 m <sup>2</sup>	TB
	R.Informasi	Luas per orang = 1,2 m <sup>2</sup> + sirkulasi 20%	1,2 x 4 = 4,8 m <sup>2</sup> x 20%	4 orang	5.7 m <sup>2</sup>	NAD
	Loket	Asumsi 1 loket melayani 50 orang, direncanakan ada 6 loket. Batas antrian 10 orang perloket. Luas orang berdiri 0.6 m <sup>2</sup>	10 orang x 0.6 m <sup>2</sup> , luas Antrian x jumlah loket, Sirkulasi 20%	60 orang	43.2 m <sup>2</sup>	NAD
	Kafe	asumsi café 20% dari ruang tunggu/lobby	20% x 234 m <sup>2</sup> = 46.8 m <sup>2</sup> sirkulasi 30%	46.8 / 0.6 = 100 orang	160 m <sup>2</sup>	TB
	Toko Souvenir	Asumsi menampung 60 orang + sirkulasi 20%, luas per orang = 1,2 m <sup>2</sup>	(60 x 1,2) x 20%	60 orang	86.4 m <sup>2</sup>	TB
	Stan Galeri	Asumsi menampung 60 orang + sirkulasi 20%, luas per orang	(60 x 1,2) x 20%	60 orang	86.4 m <sup>2</sup>	TSS

		= 1,2 m <sup>2</sup>				
Toilet Pengunjung	kebutuhan 1 unit toilet pria (4 wc, 5 urinoir, 2 wastafel, sirkulasi 30% = 7.42 m <sup>2</sup> ) 1 unit toilet wanita (4 wc, 2 wastafel, sirkulasi 30% = 9.83 m <sup>2</sup> ) {1 wc = 1.8 m <sup>2</sup> , 1 urinoir = 0.4 m <sup>2</sup> , 1 wastafel = 0.54 m <sup>2</sup>	Toilet pria (7.42 x 4 unit), Toilet wanita (9.83 x 4 unit)	4 unit toilet pria, 4 unit toilet wanita	61.7 m <sup>2</sup>	TSPE	
<b>TOTAL LUAS AREA PENGUNJUNG</b>			<b>715.4 m<sup>2</sup></b>			
<b>2 AREA PENGELOLA</b>						
R.General Manager	Berdasarkan perhitungan prabot Didapat ukuran 4.4 x 6.1 = 26.84 m <sup>2</sup>	Luas ruang sebesar 26.84 m <sup>2</sup> jumlah satu orang	1 orang	26.84 m <sup>2</sup>		
Ruang Sekretaris	Berdasarkan perhitungan prabot Didapat ukuran 1.725 x 1.8 = 3.105 m <sup>2</sup>	Luas ruang 3.105 m <sup>2</sup> Ditambah sirkulasi 30%	1 orang	12 m <sup>2</sup>		
Ruang Administrasi	perhitungan prabot Didapat ukuran 4 x 4.16 = 16.64 m <sup>2</sup>	Luas ruang 16.64 m <sup>2</sup> / orang	2 orang	16.64 m <sup>2</sup>		
Ruang Personalia	Berdasarkan perhitungan prabot di dapat ukuran 3 x 4 = 12m <sup>2</sup>	Luas ruang 12 m <sup>2</sup> / orang	2 orang	24 m <sup>2</sup>		
Ruang Publikasi	Berdasarkan perhitungan prabot di dapat ukuran 6 x 5 = 30m <sup>2</sup>	Luas ruang 15 m <sup>2</sup> / orang	2 orang	30 m <sup>2</sup>		
Ruang Rapat	Berdasarkan perhitungan prabot di dapat ukuran 4 x 10 = 40 m <sup>2</sup>	Luas ruang 40 m <sup>2</sup>	15 orang	40 m <sup>2</sup>		

Ruang Pengarah	Berdasarkan perhitungan prabot di dapat ukuran 4 x 4 = 16m <sup>2</sup>	Luas ruang 16 m <sup>2</sup>	4 orang	16 m <sup>2</sup>		
Ruang pemasaran	Berdasarkan perhitungan prabot di dapat ukuran 5 x 6 = 30 m <sup>2</sup>	Luas ruang 30 m <sup>2</sup>	4 orang	30 m <sup>2</sup>		
Ruang pemeliharaan	Berdasarkan perhitungan prabot di dapat ukuran 3 x 4 = 12 m <sup>2</sup>	Luas ruang 12 m <sup>2</sup>	3 orang	12 m <sup>2</sup>		
Ruang arsip	10% luas ruang kantor	10% dari 16 m <sup>2</sup>	2 orang	16 m <sup>2</sup>		
Ruang karyawan	Berdasarkan perhitungan prabot di dapat ukuran 1.75 x 1.9 = 3.325 m <sup>3</sup>	Luas ruang 3.325 m <sup>2</sup> / orang	5 orang	16.6 m <sup>2</sup>		
Gudang	10% luas ruang kantor	10% dari 127.3 m <sup>2</sup> 1 ruang	1 ruang	12.7 m <sup>2</sup>		
Toilet Pengelola	Kebutuhan 2 unit toilet pria (4 wc, 6 urinoir, 4 wastafel, sirkulasi 30% = 7.42 m <sup>2</sup> ) 2 unit toilet wanita (4 wc, 4 wastafel, sirkulasi 30% = 9.83 m <sup>2</sup> ) {1 wc = 1.8 m <sup>2</sup> , 1 urinoir = 0.4 m <sup>2</sup> , 1 wastafel = 0.54 m <sup>2</sup>	toilet pria ( 7.42 x 2 unit), toilet wanita (9.83 x 2 unit),	2 unit toilet pria, 2 unit toilet wanita	40 m <sup>2</sup>		
<b>TOTAL LUAS AREA PENGELOLA</b>			<b>292.78 m<sup>2</sup></b>			
<b>3 AUDITORIUM</b>						
Ruang penonton	Kebutuhan 1 bangku penonton membutuhkan luas	750 x 1.05 m <sup>2</sup> Sirkulasi 20 %	750 Orang	3.515 m <sup>2</sup>		

		1.4 m x 0.75 m / bangku.				
	Panggung	Berdasarkan perhitungan di dapat ukuran 7.40 x 16.65= 123.21m <sup>2</sup>	Luas panggung 123.21 m <sup>2</sup>	20 penari	123.21 m <sup>2</sup>	
	Ruang kontrol cahaya	5 % dari luas Auditorium	5% x 2.5 m <sup>2</sup> = 8.65 m <sup>2</sup>	1 ruang	12.5 m <sup>2</sup>	
	Ruang kontrol cahaya	5 % dari luas Auditorium	5% x 2.5 m <sup>2</sup> = 8.65 m <sup>2</sup>	1 ruang	12.5 m <sup>2</sup>	
	Ruang kontrol AC	5 % dari luas Auditorium	5% x 2.5 m <sup>2</sup> = 8.65 m <sup>2</sup>	1 ruang	12.5 m <sup>2</sup>	
<b>TOTAL LUAS AUDITORIUM</b>			<b>3.675 m<sup>2</sup></b>			
<b>4</b>	<b>AREA BACKSTAGE</b>					
	Ruang Ganti	satu orang membutuhkan ruang ganti dengan panjang 6 ft=1.8 m, lebar 24 in = 0.6 m, tinggi 6ft	Luas ruang ganti / orang = 0.68 m <sup>2</sup>	20 orang	112.1 m <sup>2</sup>	
	Ruang Rias	Panjang meja rias ideal 3ft, dan lebar 2 ft, di perkirakan jumlah orang 30 % dari kapasitas panggung.	Luas meja rias 0.54 m <sup>2</sup> x 6 orang ditambah sirkulasi 30%	20 orang	62 m <sup>2</sup>	
	Ruang latihan	Asumsi 80% dari luas panggung	80% x 346.5 m <sup>2</sup> 2.5 m <sup>2</sup> /orang	50 orang	277 m <sup>2</sup>	
	Ruang Performer			20 orang	50 m <sup>2</sup>	
	Gudang Alat			1 ruang	50 m <sup>2</sup>	
<b>TOTAL LUAS BACKSTAGE</b>			<b>551.1 m<sup>2</sup></b>			
<b>5</b>	<b>AREA UTILITAS</b>					

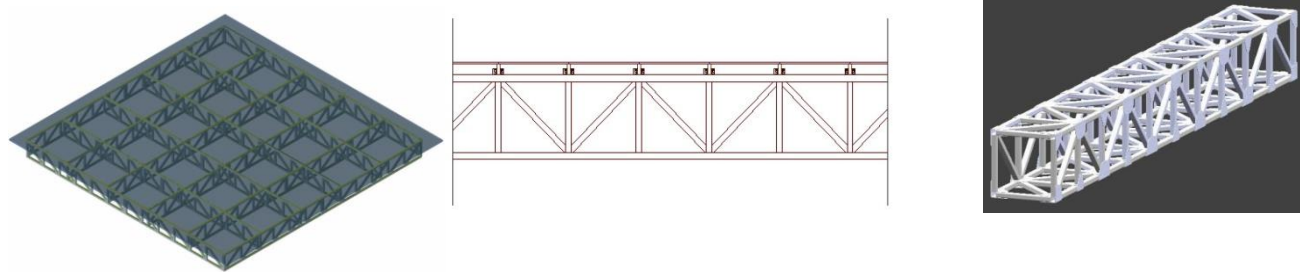
	Ruang genset	(MEE) generator set kva 140 model 120 txt 7557ba luas mesin perunit (2.5 x 1)	Luas ruang 5.5 x 4.5 = 24.75 m <sup>2</sup> , sirkulasi 30%, luas = 32.175 m <sup>2</sup>	1 ruang	64.3 m <sup>2</sup>	<b>TSS</b>
	Ruang travo	Perhitungan luas mesin travo dan sirkulasi	3 x 4 m <sup>2</sup>	1 ruang	12 m <sup>2</sup>	<b>TSS</b>
	Ruang Panel Listrik	Perhitungan perabot	3 x 4 m <sup>2</sup>	1 ruang	12 m <sup>2</sup>	<b>TSS</b>
	Ruang pompa	(MEE)kapasitas mesin pompa 40 hz, 60 psi, luas mesin per unit (0.8 x 1.25) 1 mesin pompa penanggulangan kebakaran (2x 1.5)/unit, + bak penampung = 12 m <sup>2</sup> .	(0.8 x 1.25) x 3 + (1.5 x 2) Sirkulasi 40% + 12 m <sup>2</sup>	2 unit mesin	15 m <sup>2</sup>	<b>TSS</b>
	Ruang kerja bengkel	Perhitungan perabot	3 x 4	1 ruang	12 m <sup>2</sup>	<b>TB</b>
<b>TOTAL LUAS UTILITAS</b>					<b>115.3 m<sup>2</sup></b>	
<b>TOTAL LUAS SELURUH AREA</b>					<b>5.349.58 m<sup>2</sup></b>	

*Tabel 1.2.1 perhitungan besaran ruang kegiatan Pusat Pertunjukan Seni Tari Tradisional*



### 1.3. Analisa Struktur

#### 1.3.1. Up Struktur (struktur atap)



Penerapan sistem struktur atap pada Pusat Pertunjukan adalah menggunakan kombinasi struktur rangka baja, dan struktur rangka batang.

#### 1.3.2. Struktur Utama

Sistem struktur badan terpilih adalah menggunakan sistem struktur beton bertulang yang dikombinasikan dengan sistem struktur rangka baja.

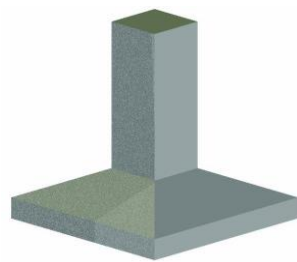
#### 1.3.3. Sub Struktur (struktur pondasi)

Struktur bawah

Struktur bawah berupa pondasi dan atau basement, yang berfungsi sebagai pemikul dan penerus beban ke tanah secara merata. Pondasi terdiri dari dua jenis, yaitu pondasi dangkal dan pondasi dalam.

Pondasi dangkal adalah pondasi tapak penyebar beban atau pengkalian (spread footing) yang menyebarkan beban stuktur pada suatu titik yang tidak jauh di bawah permukaan tanah. Kedalaman pondasi tapak hanya berada sedikit di bawah permukaan tanah. Apabila pada suatu daerah konsolidasi tanahnya berlebihan dan tanahnya kurang mendukung maka disini diperlukan pondasi yang lebih dari pondasi dangkal yaitu pondasi dalam.

Oleh karena kedalaman tanah keras pada site lebih dari tidak jauh dari permukaan tanah, maka digunakan sistem pondasi dangkal. Pondasi dangkal yang dipilih adalah pondasi foot plat.



### 1.4. Analisa Utilitas

#### ✚ Sistem Keamanan

Sistem keamanan yang direncanakan pada pusat Pertunjukan Seni Tari Tradisional adalah

:

- ✓ Close Camera Television
- ✓ Alarm pencuri
- ✓ Penjaga keamanan

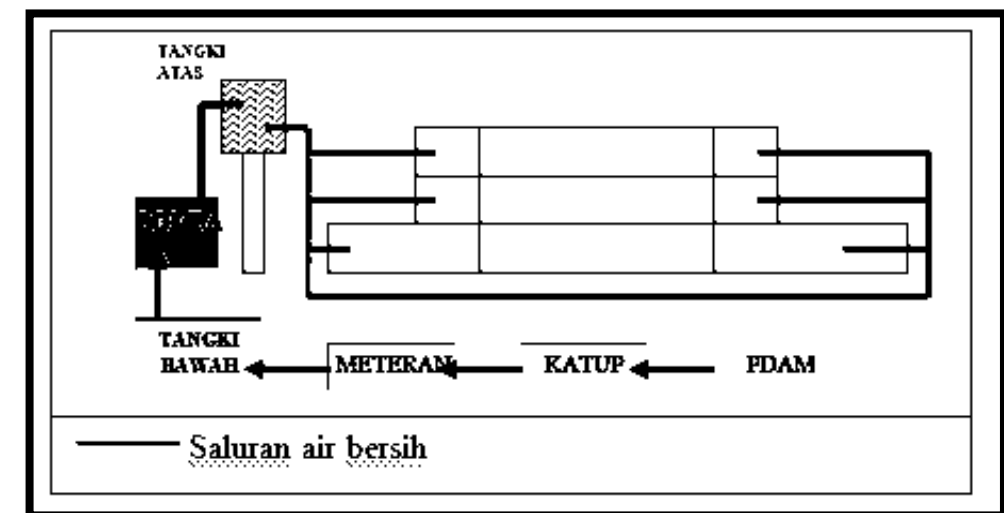
#### ✚ Sistem komunikasi

Sistem komunikasi yang direncanakan untuk mempermudah hubungan dengan berbagai pihak antara lain :

- ✓ Telepon kabel
- ✓ Radio / HT
- ✓ Pengeras suara / Megaphone

#### ✚ Sistem pengadaan air bersih

Penyediaan air bersih menggunakan sistem down feed distribution, dimana air bersih dari PDAM ditampung pada bak penampung air, dan kemudian dipompa untuk menuju ke bak atas dan akan didistribusikan secara horisontal ke tiap bangunan.



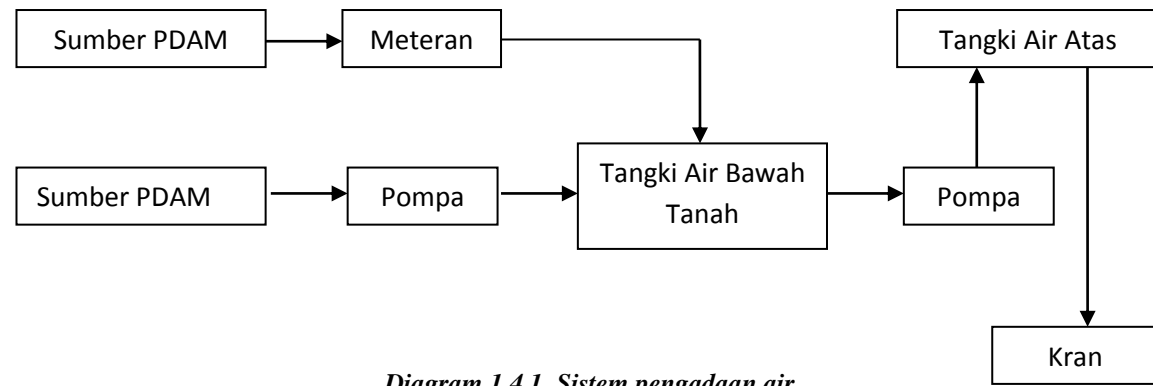


Diagram 1.4.1. Sistem pengadaan air

✚ Sistem pengadaan Air Kotor

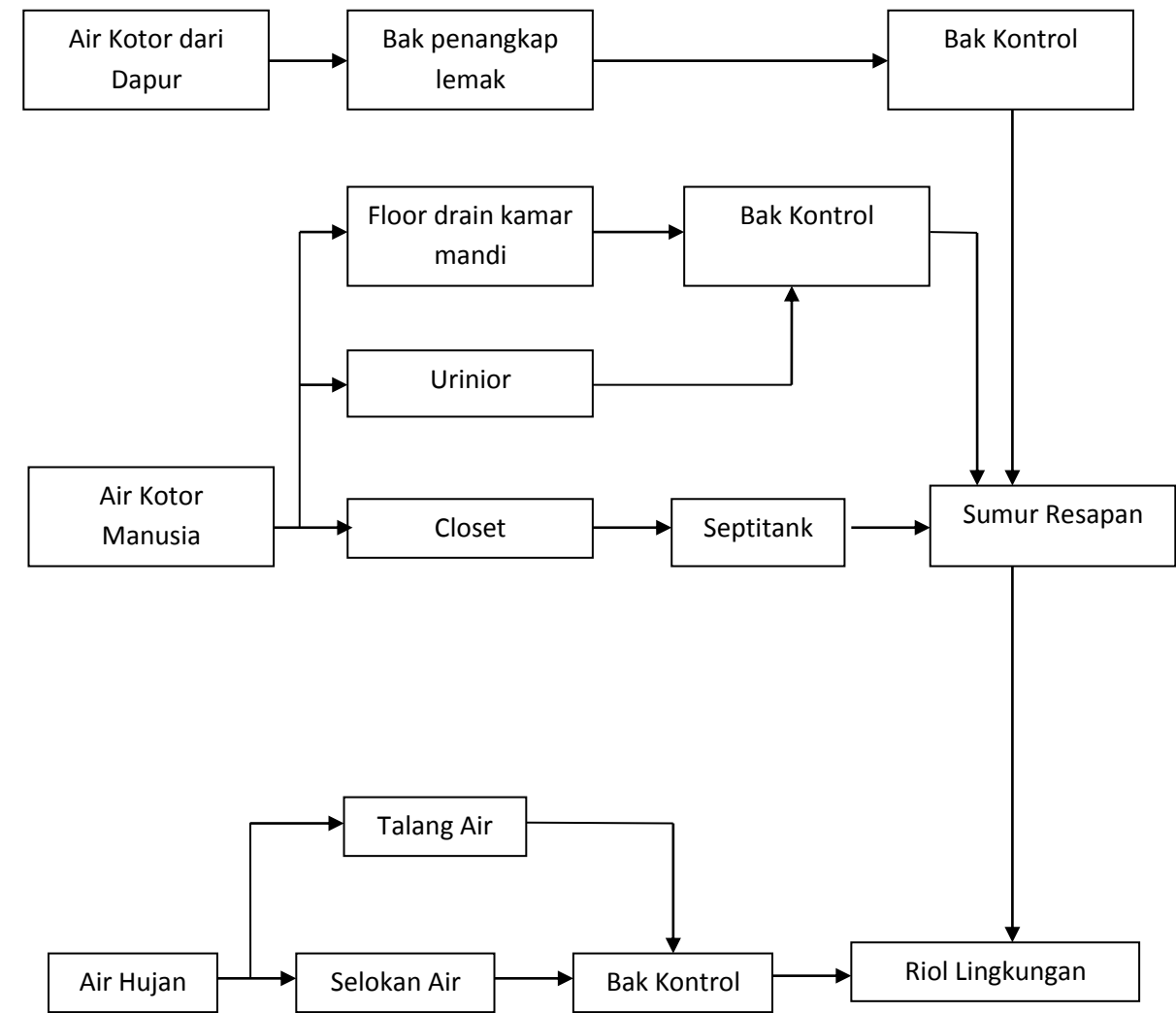
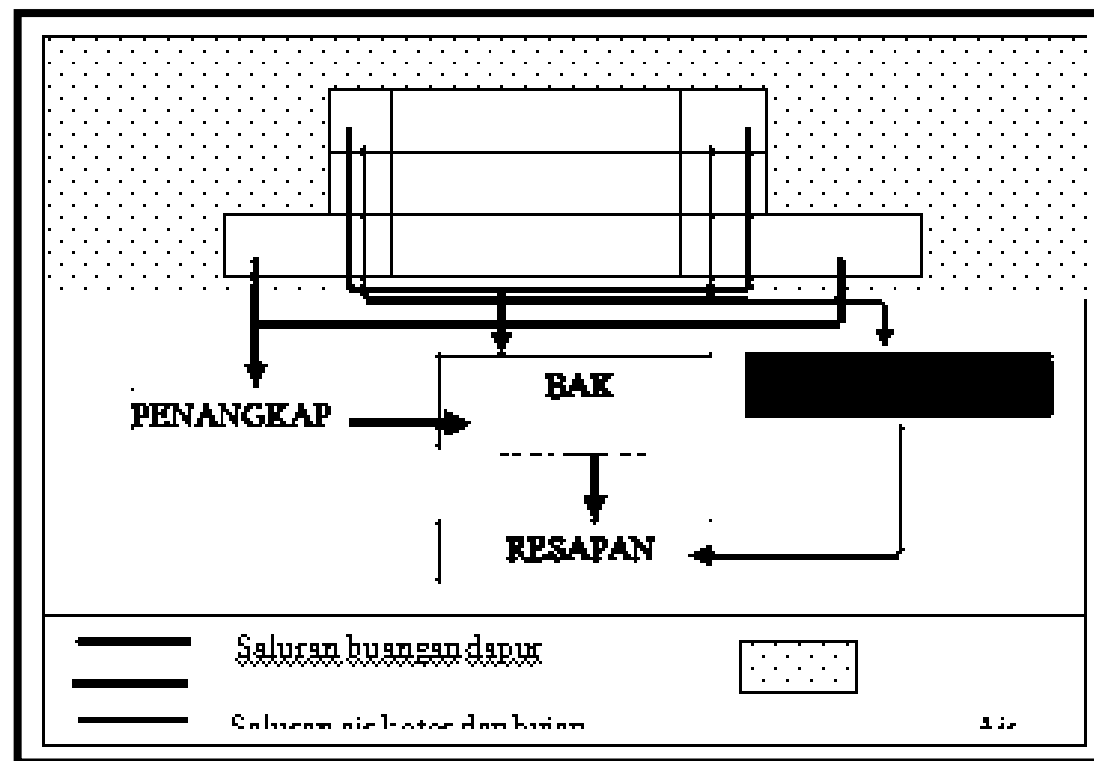


Diagram 1.4.2. Sistem air kotor

✚ Sumber Daya Listrik

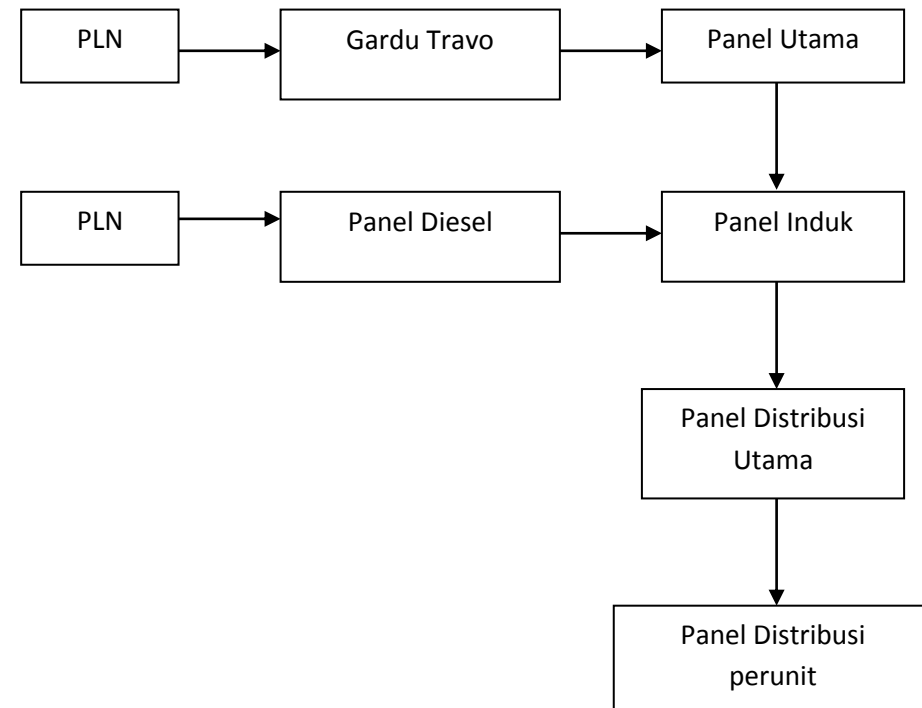
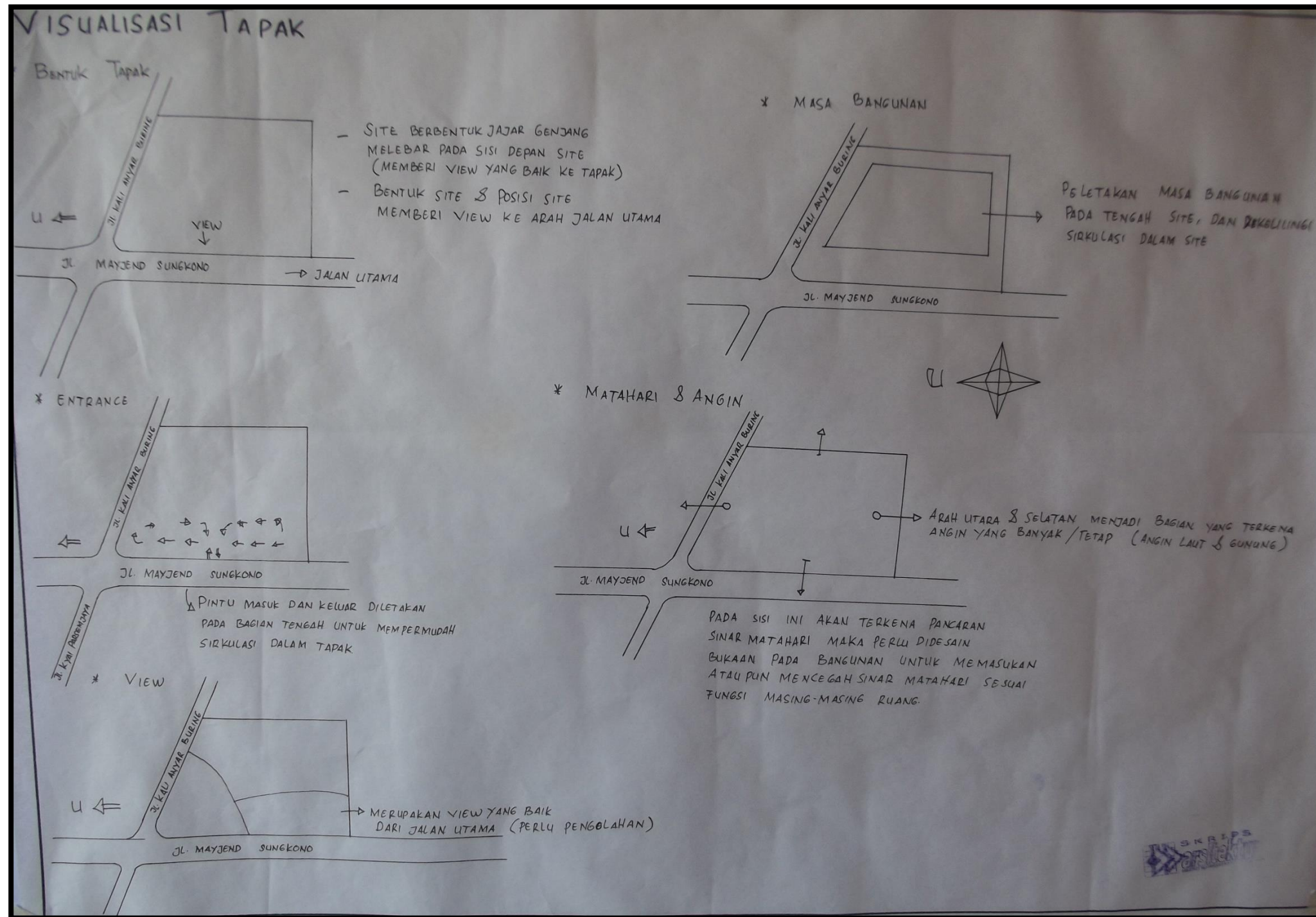


Diagram 1.4.3 Sistem sumber daya listrik.

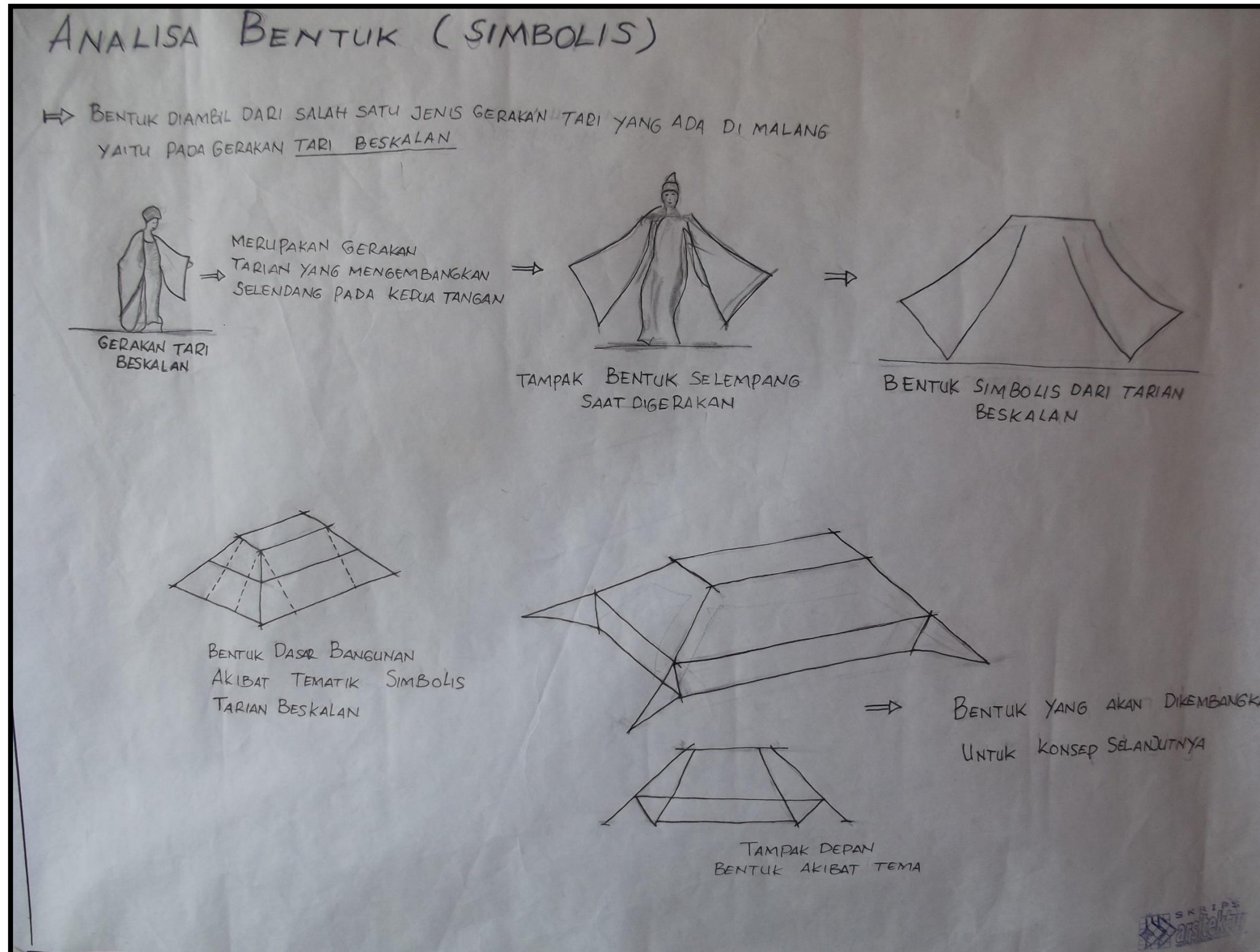
## BAB II PENGEMBANGAN DESAIN

### 2.1. PRA DESAIN

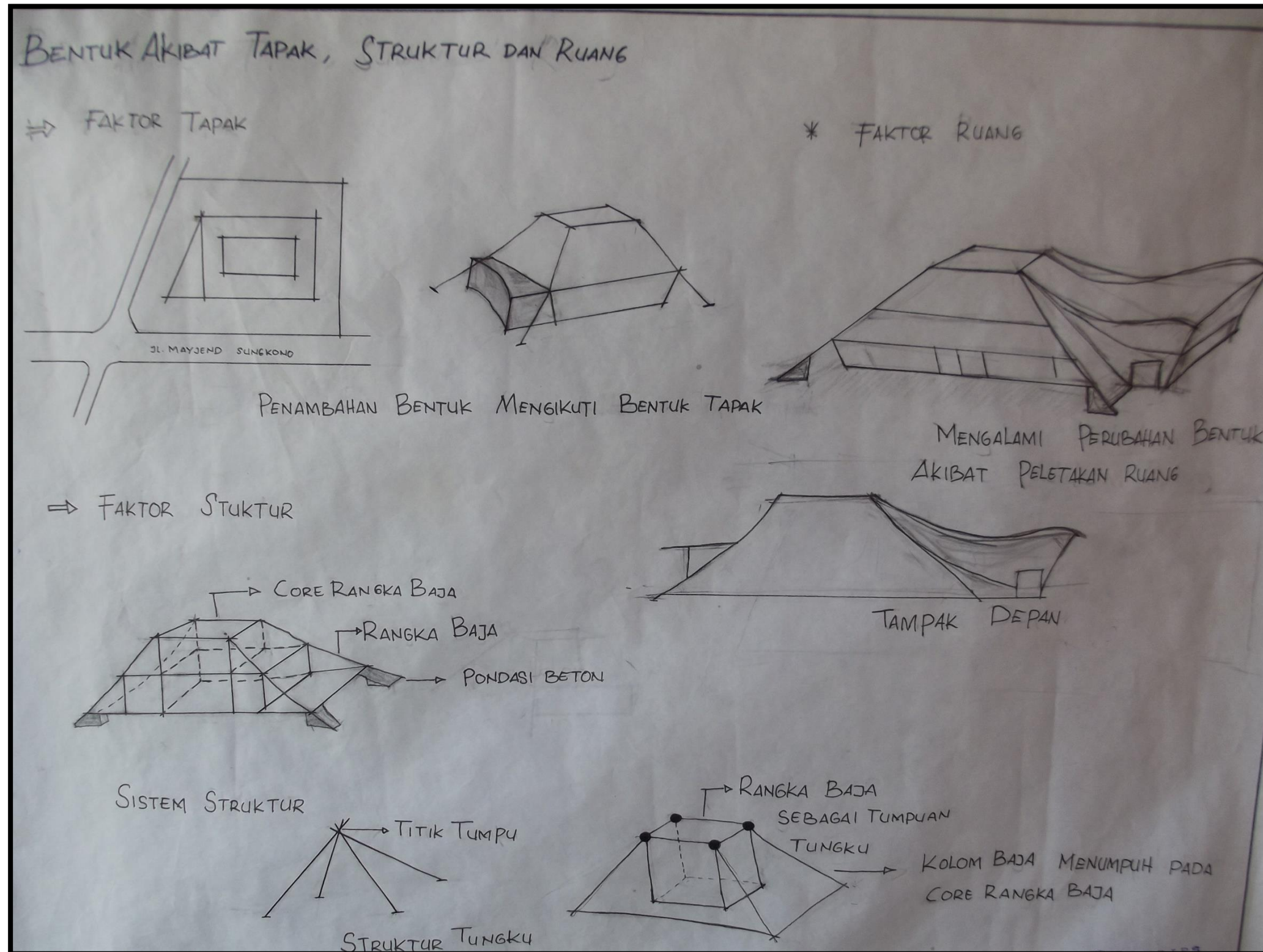


Gambar 2.1. Visualisasi Tapak



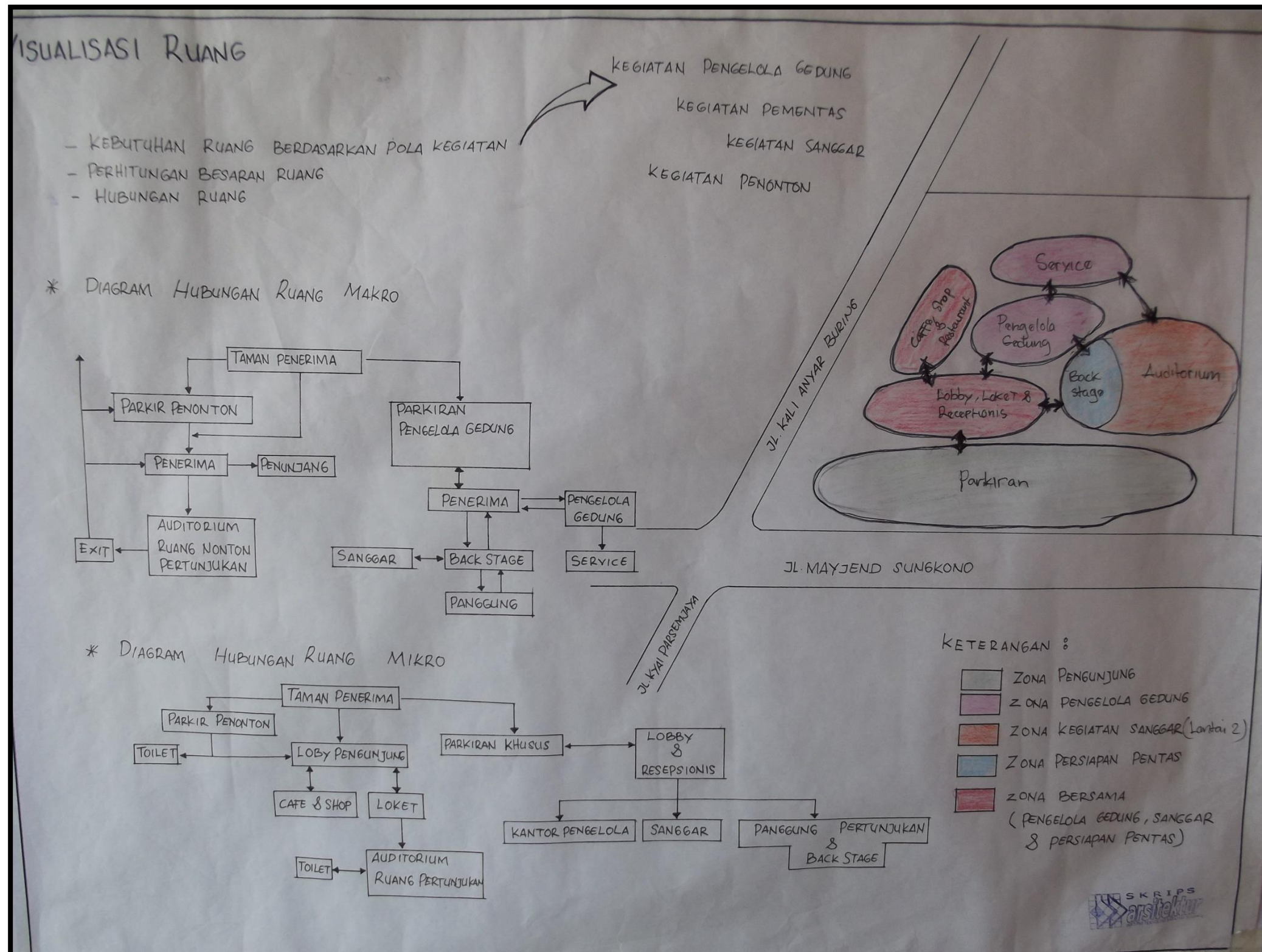


Gambar 2.2. Analisa Bentuk



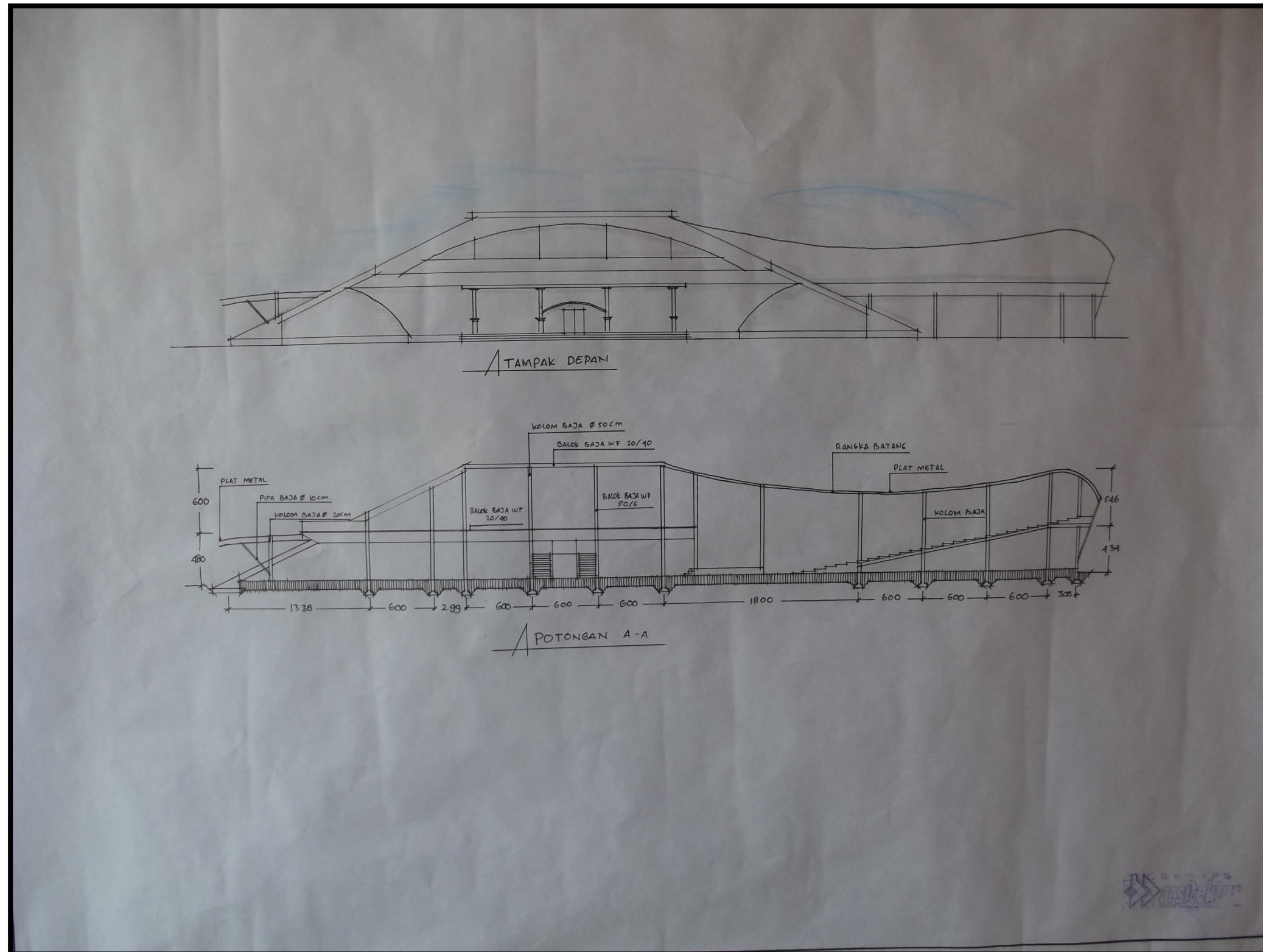
Gambar 2.3. Bentuk akibat Tapak, Struktur dan Ruang





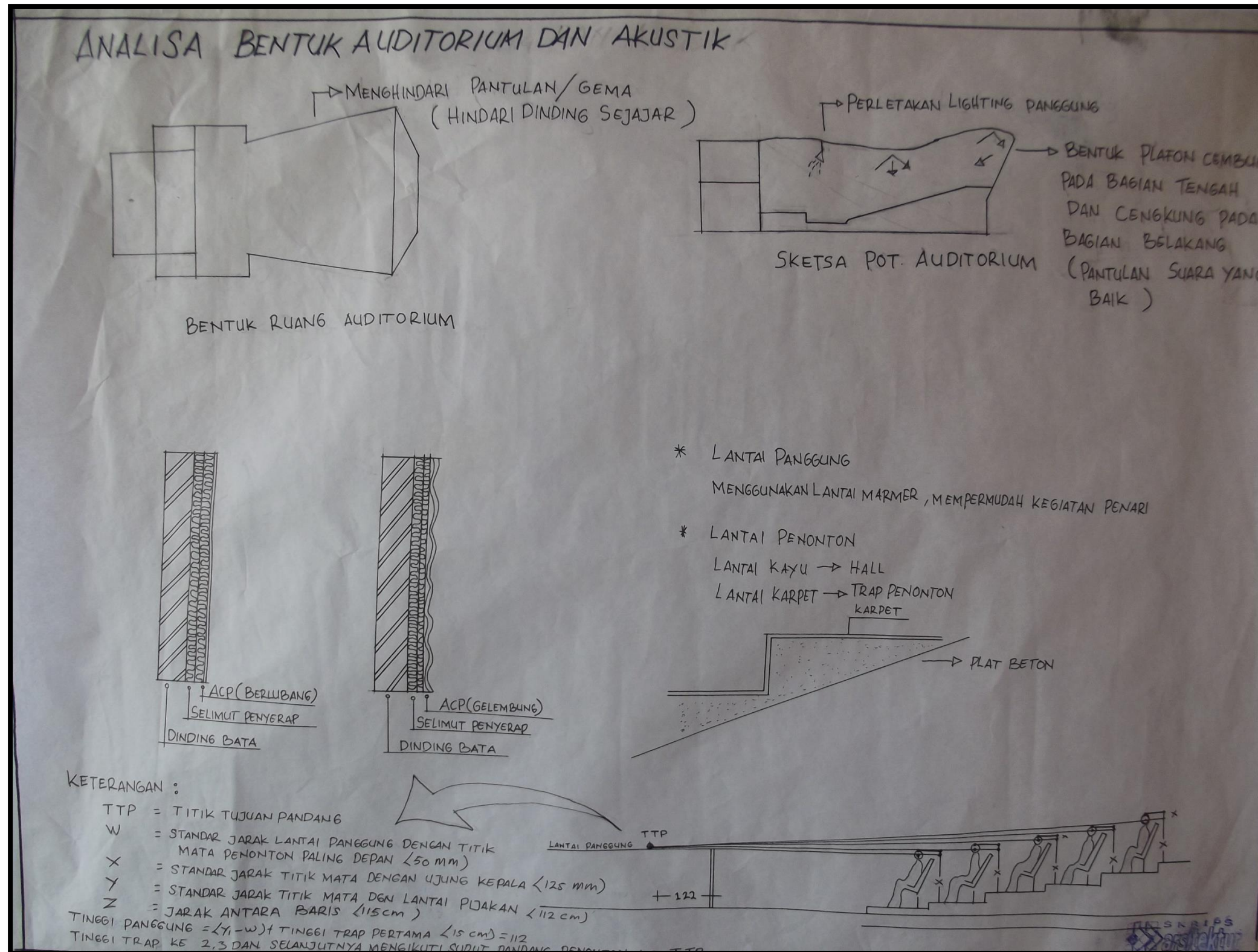
Gambar 2.4. Visualisasi Ruang





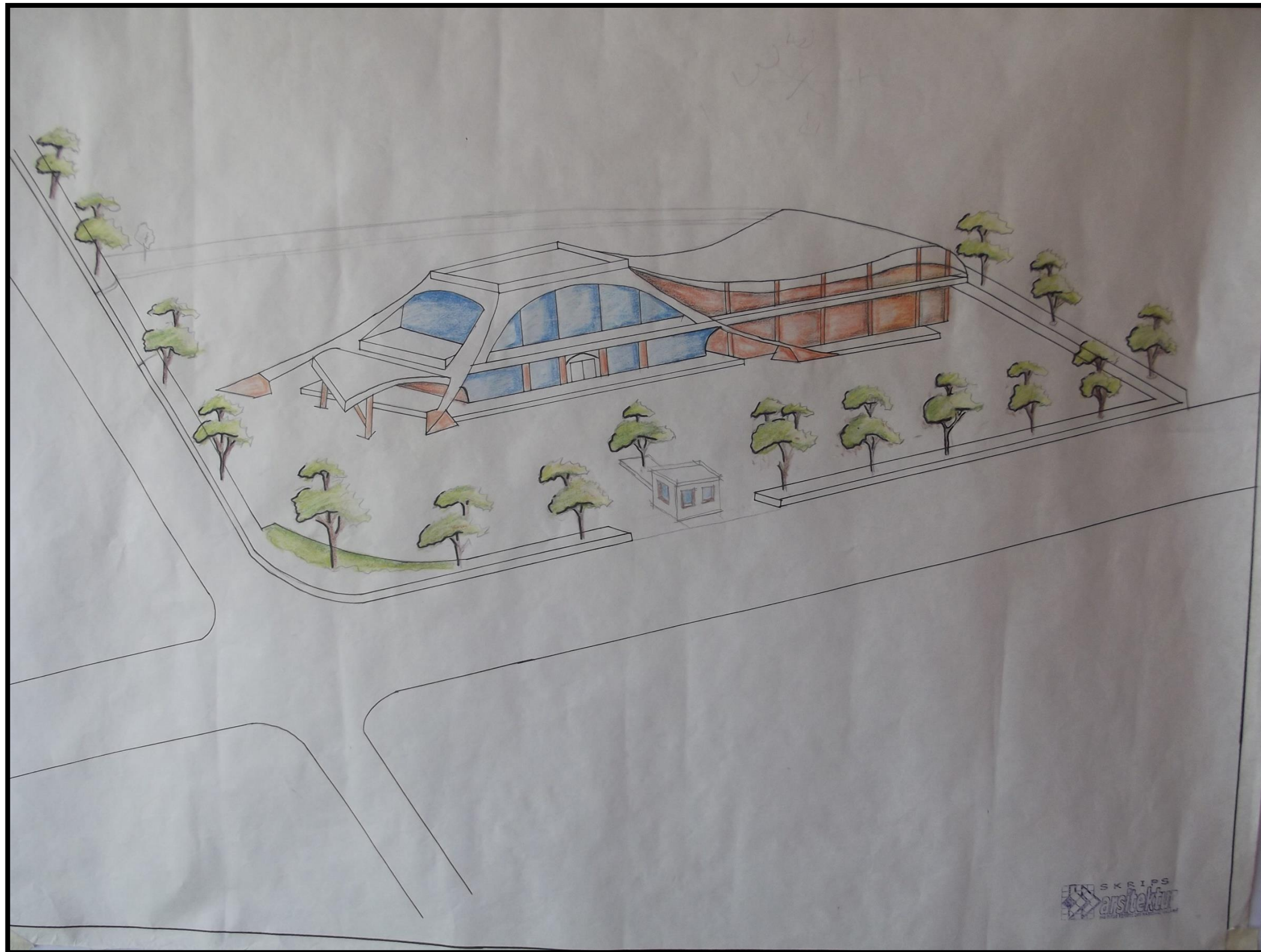
Gambar 2.5. Tampak Depan dan Potongan





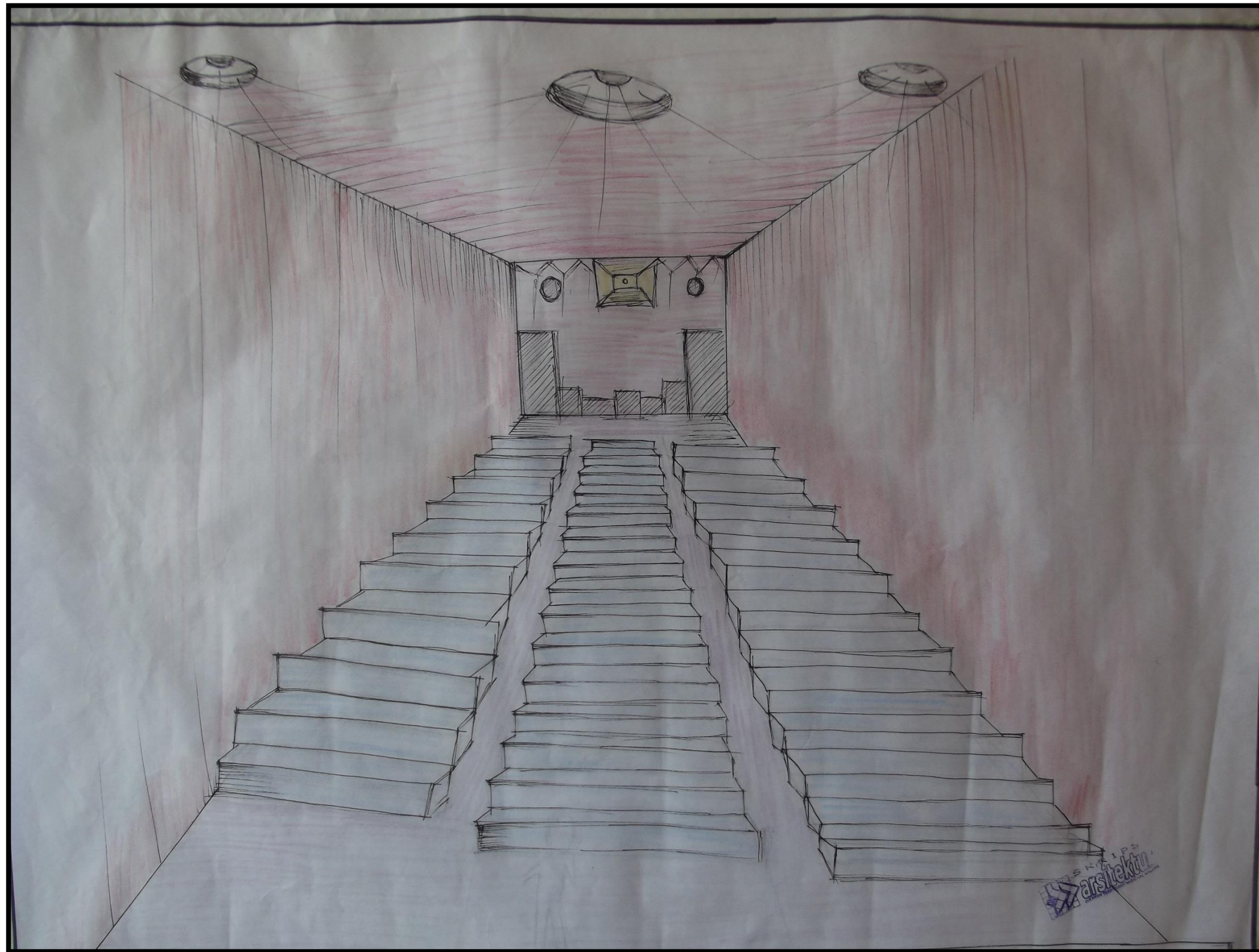
Gambar 2.6. Analisa Bentuk Auditorium dan Akustik





*Gambar 2.7. Eksterior 3D*





*Gambar 2.8. Interior 3D*

2.2. HASIL DESAIN

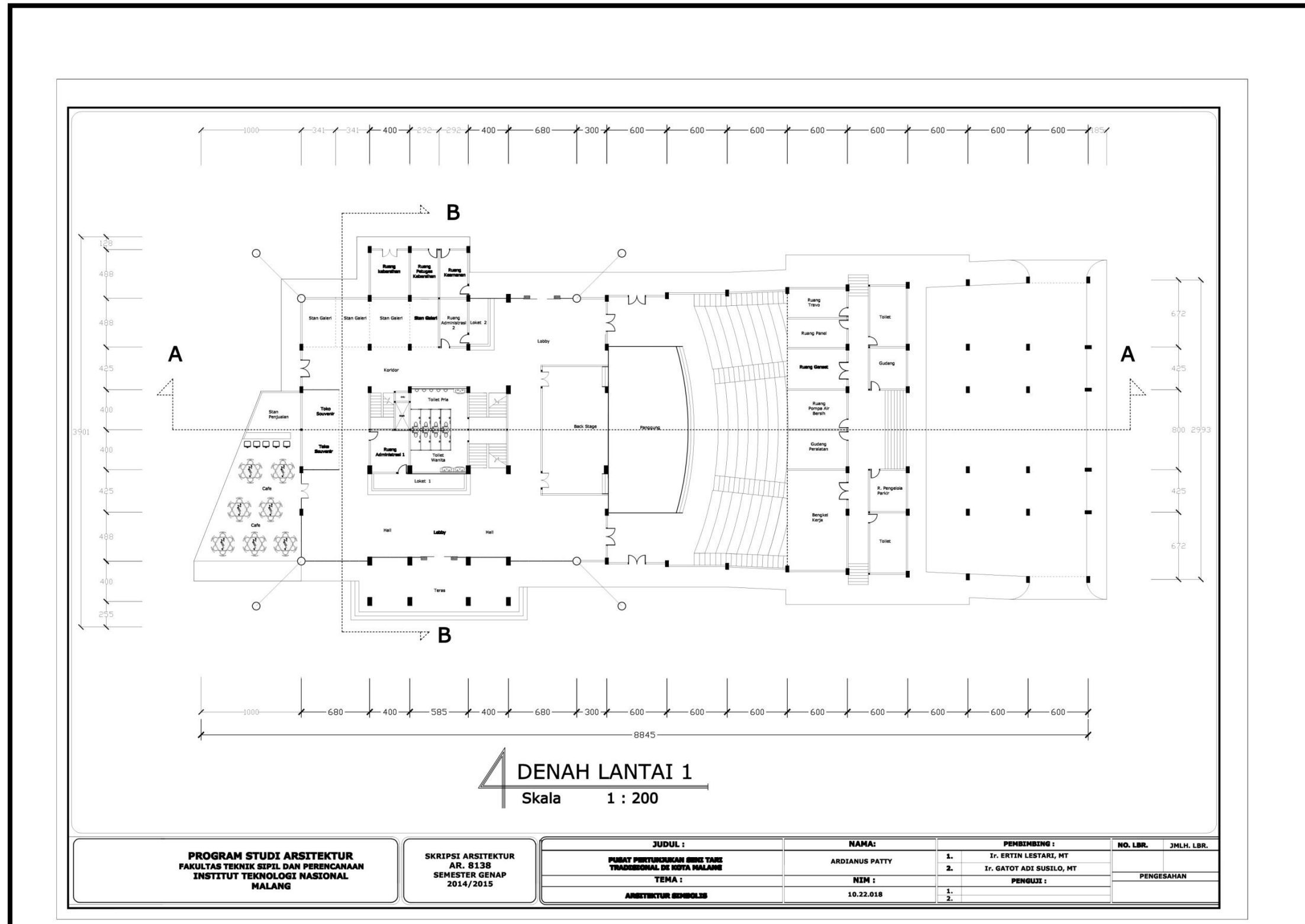


Gambar 2.9. Site Plan

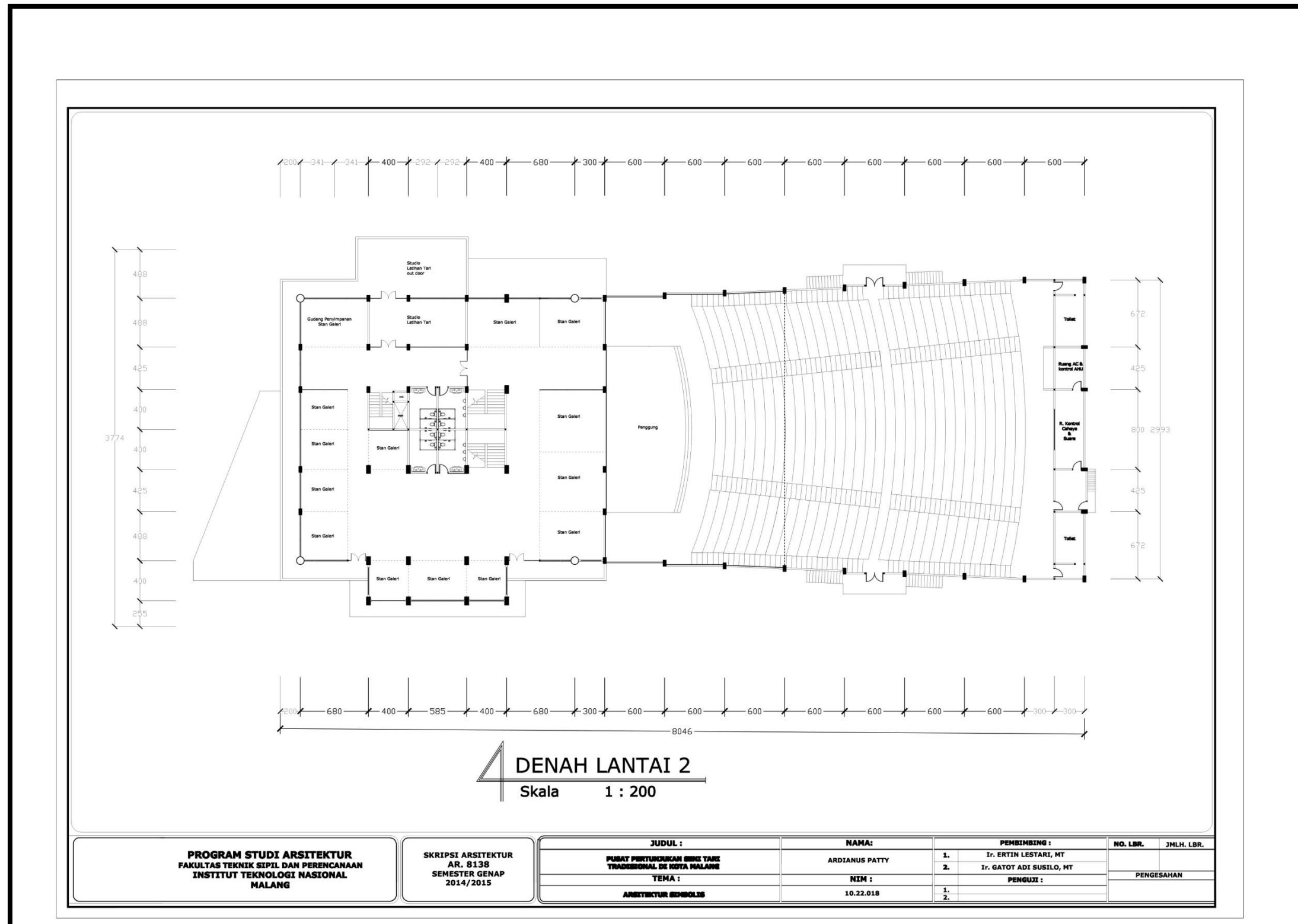




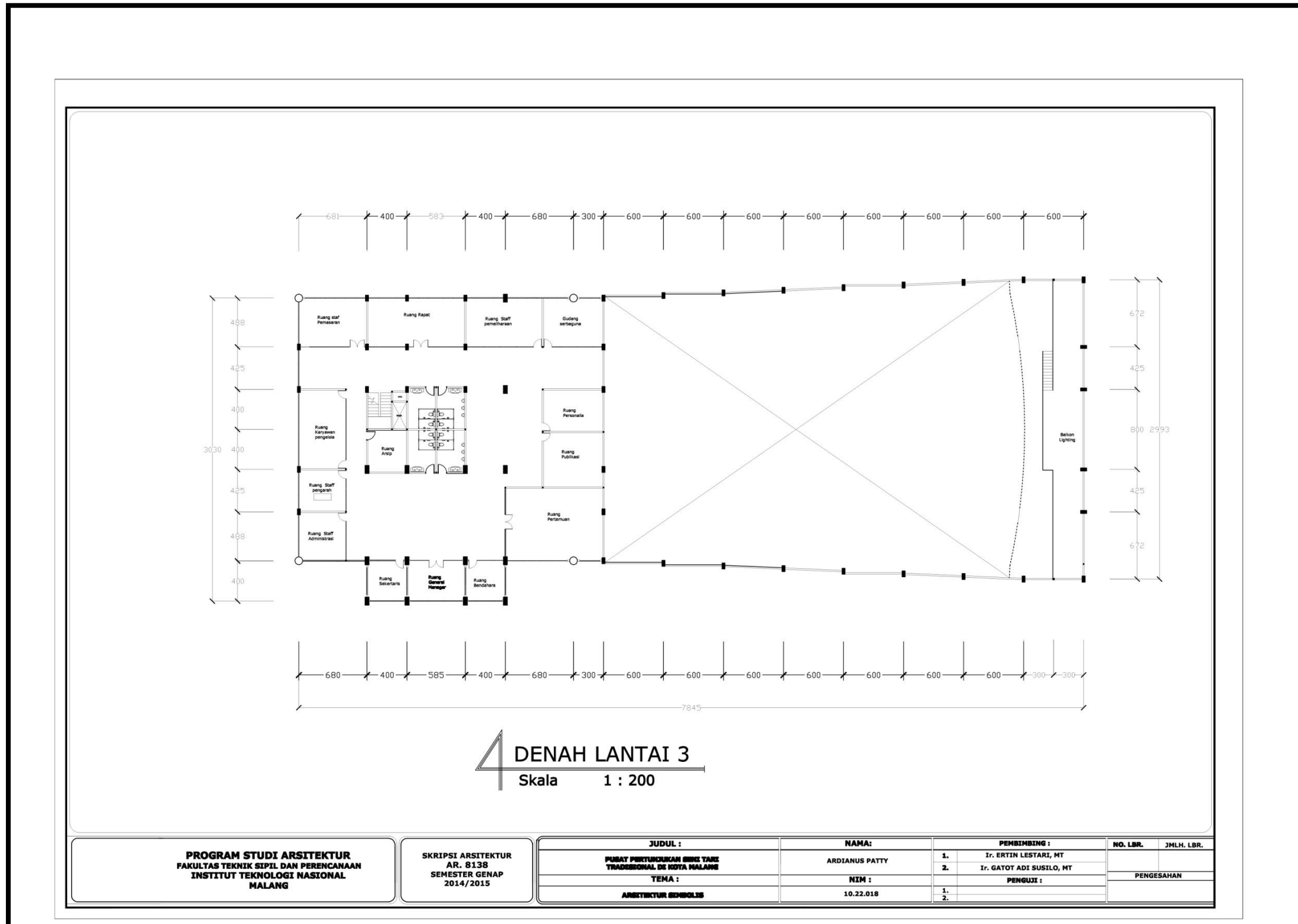
Gambar 2.10. Lay Out Plan



Gambar 2.11. Denah Lantai 1

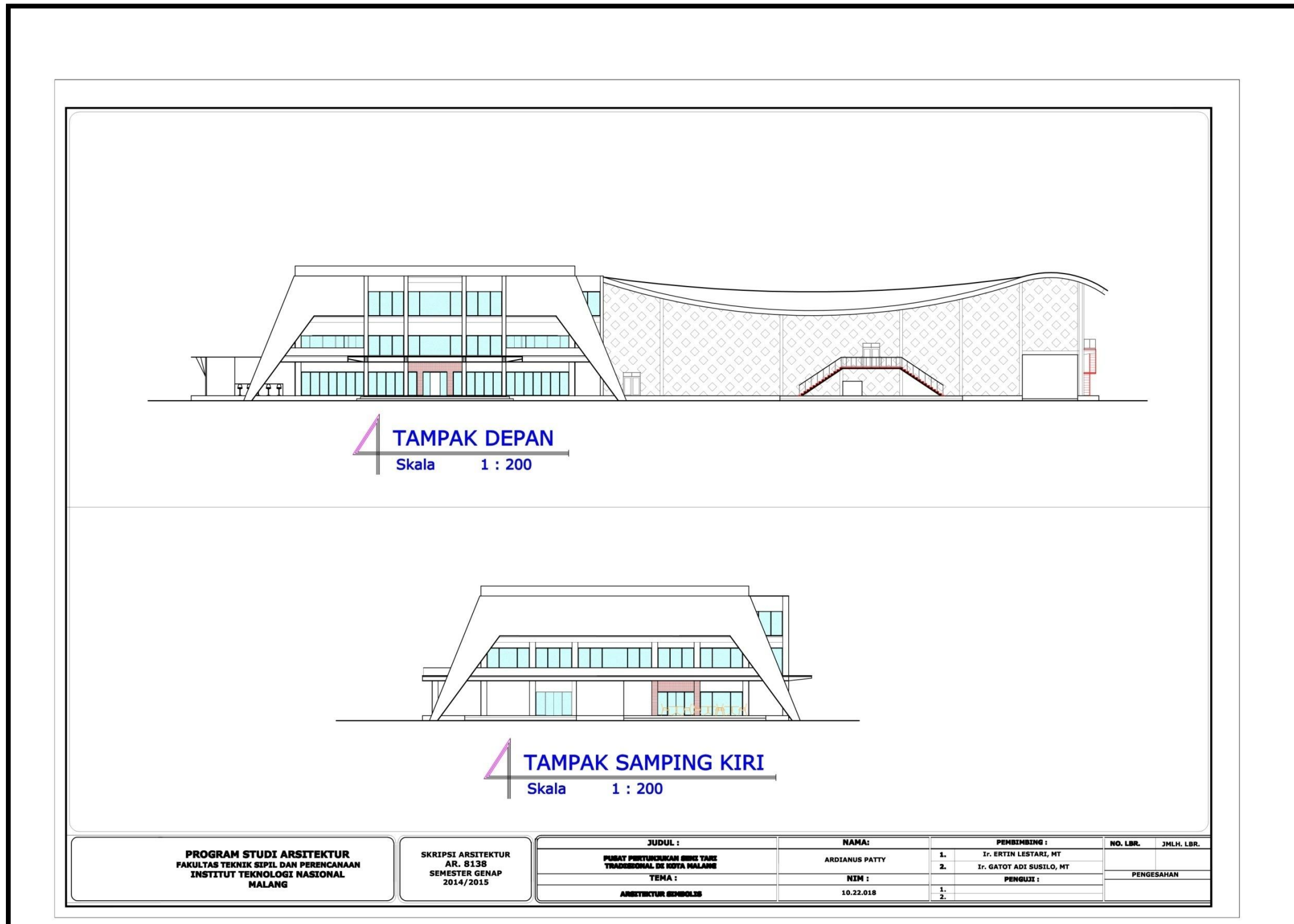


Gambar 2.12. Denah Lantai 2

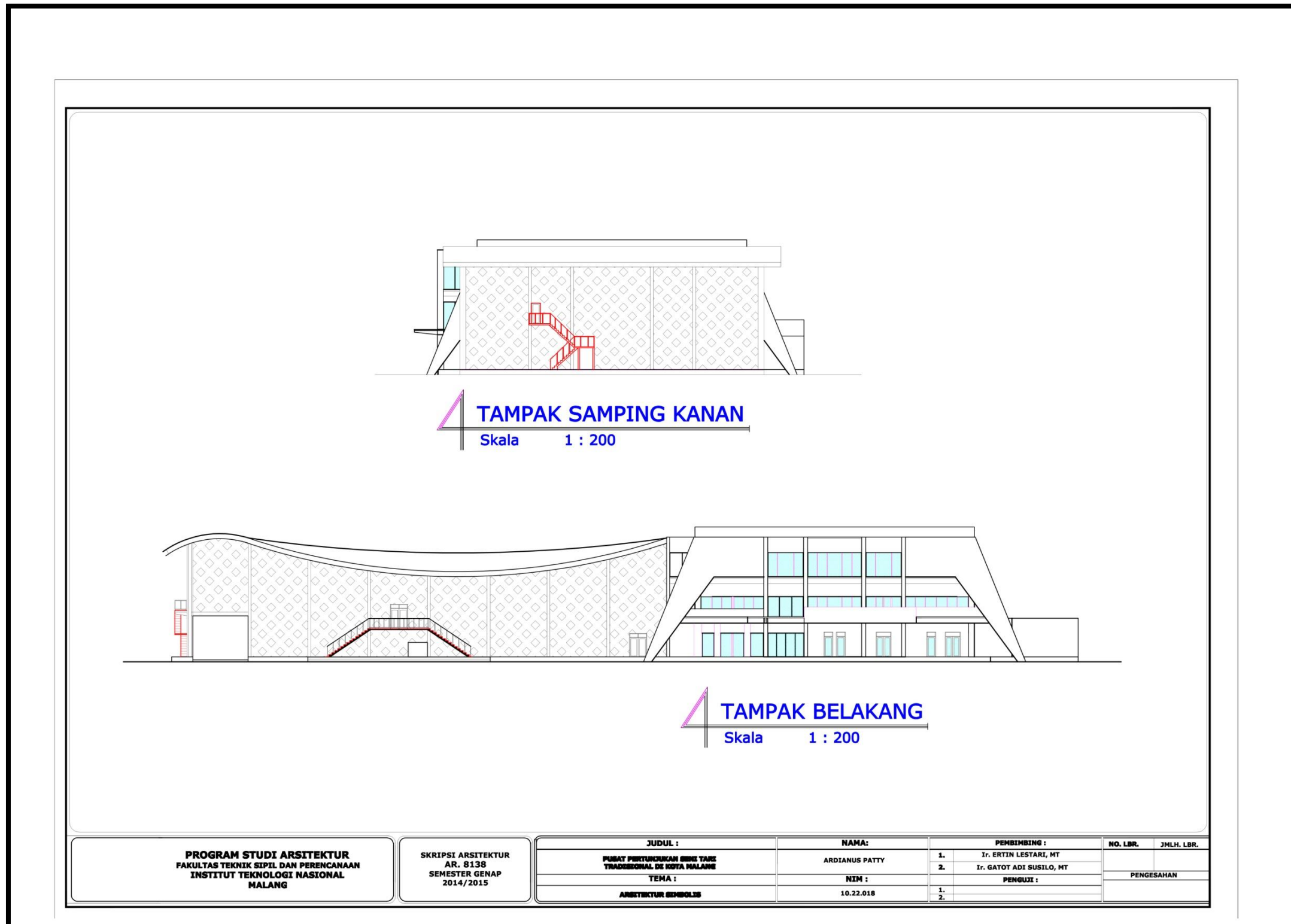


Gambar 2.13. Denah Lantai 3

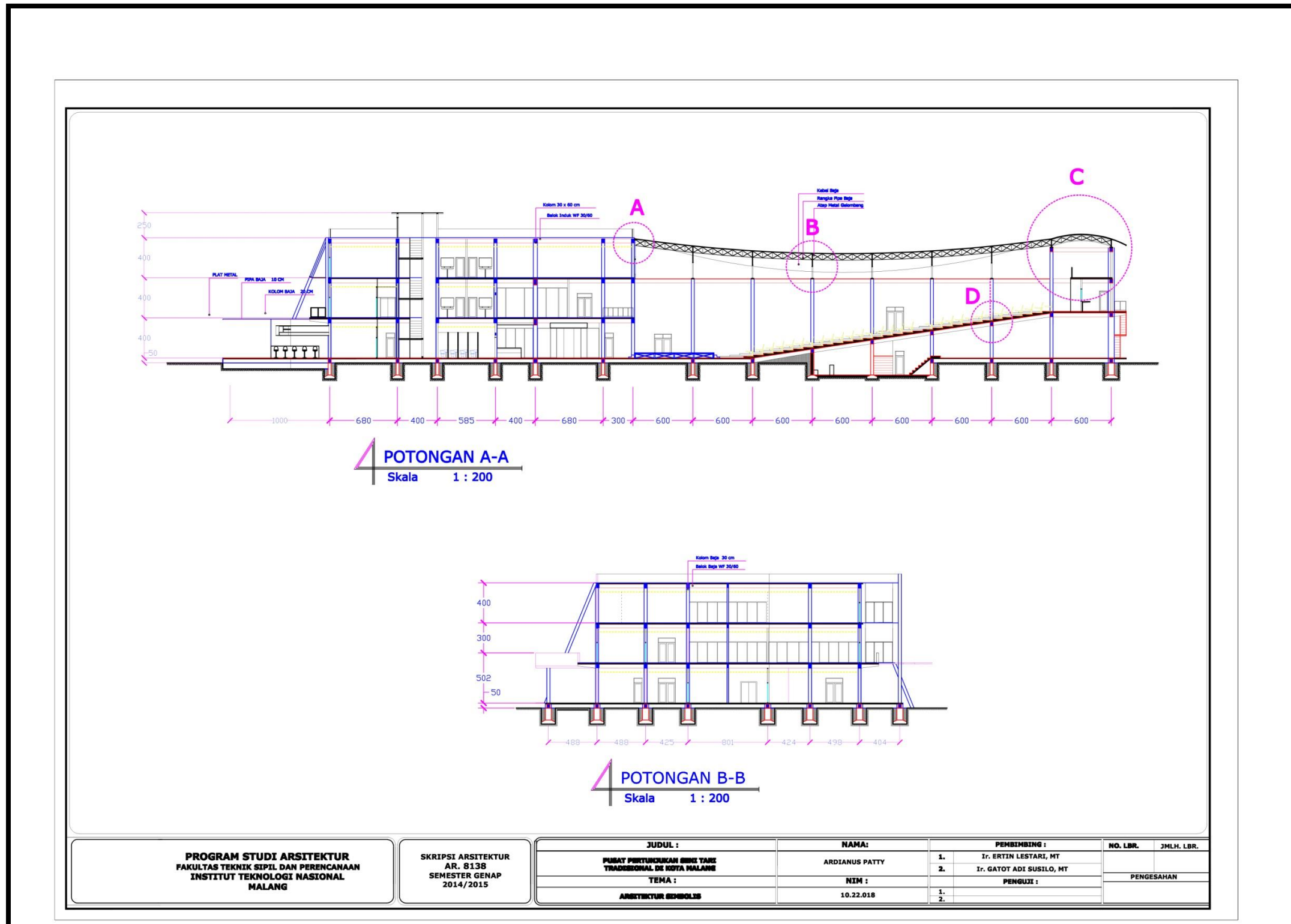




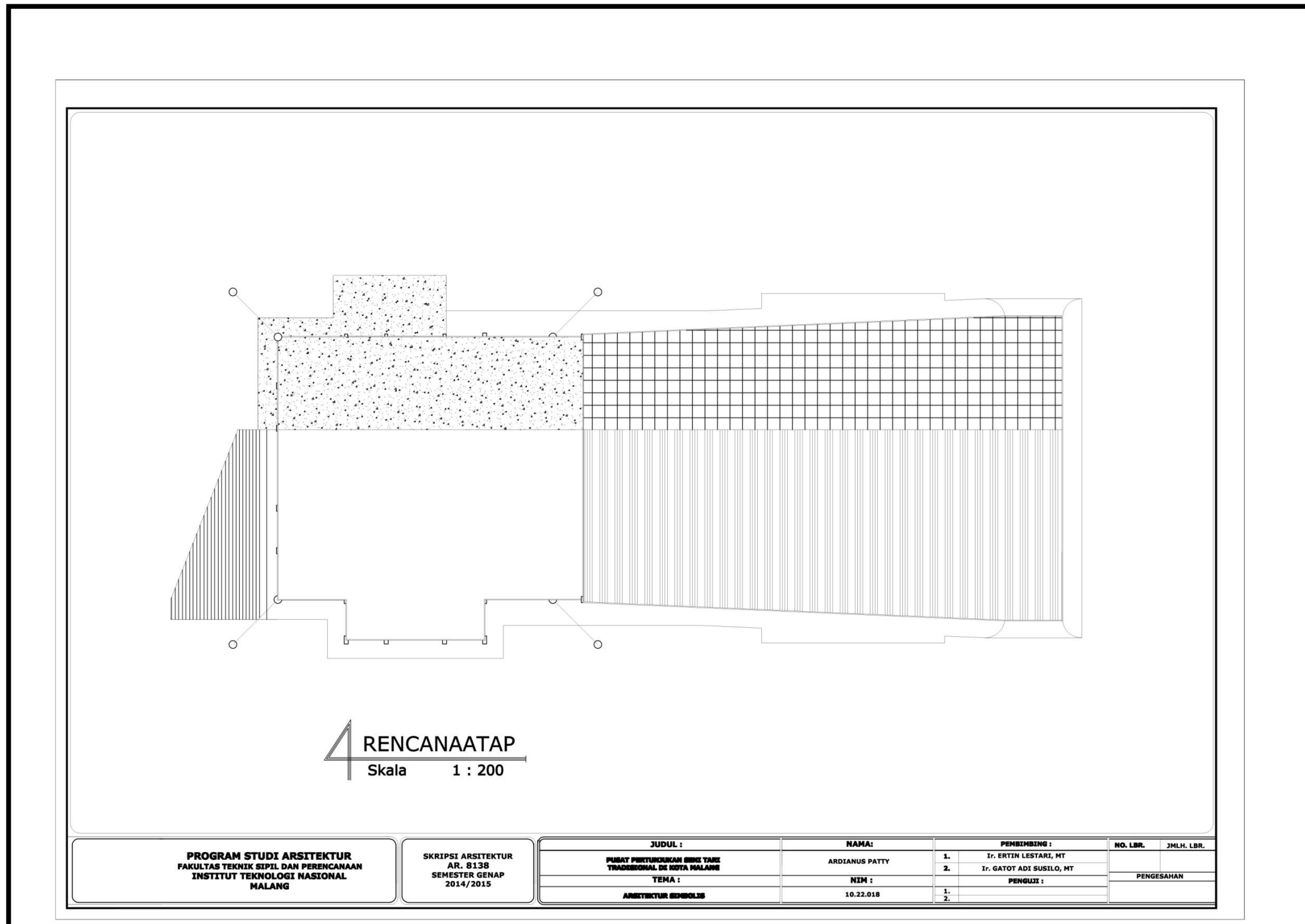
Gambar 2.14. Tampak Depan dan Samping Kiri



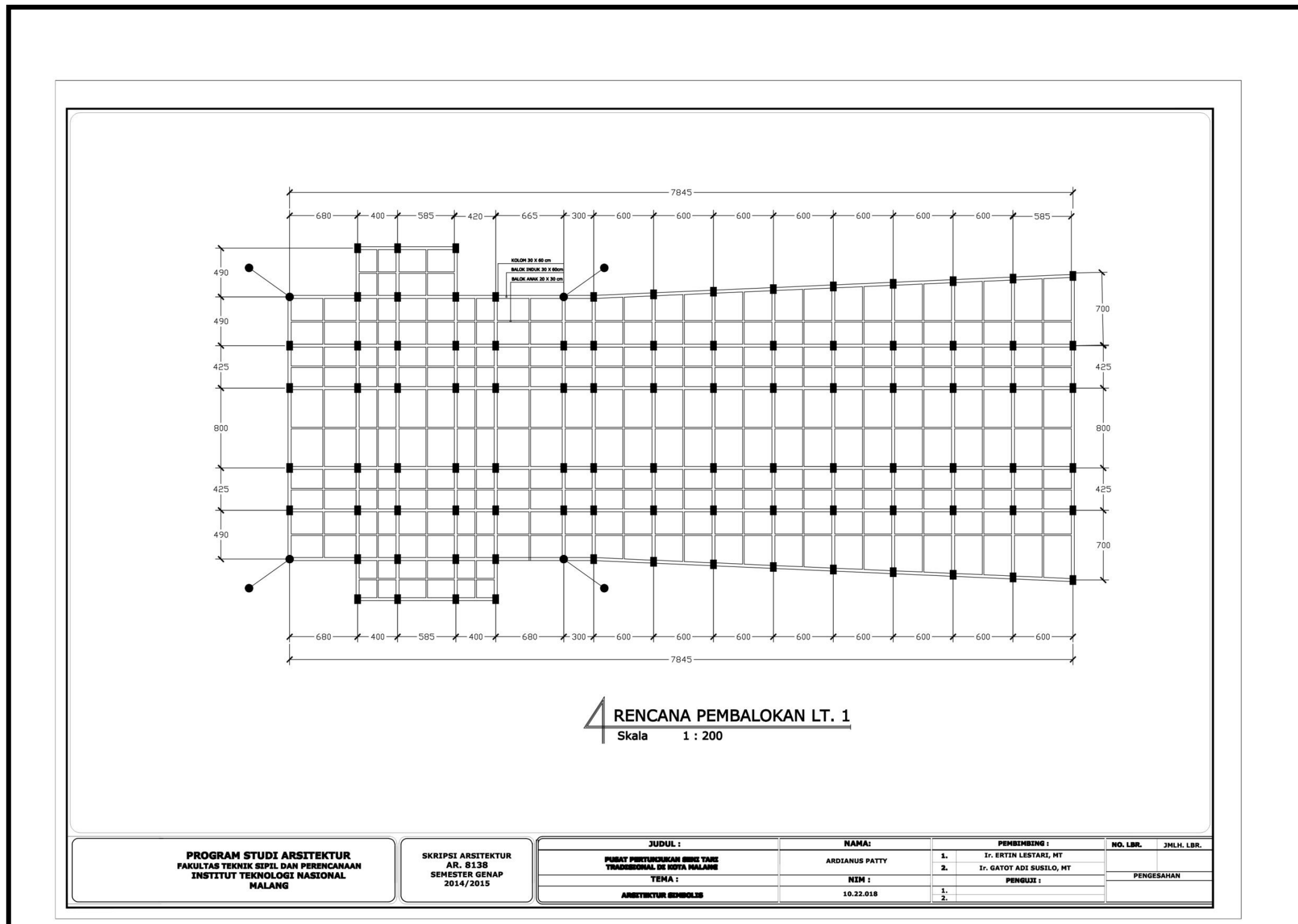
Gambar 2.15. Tampak Belakang dan Samping Kanan



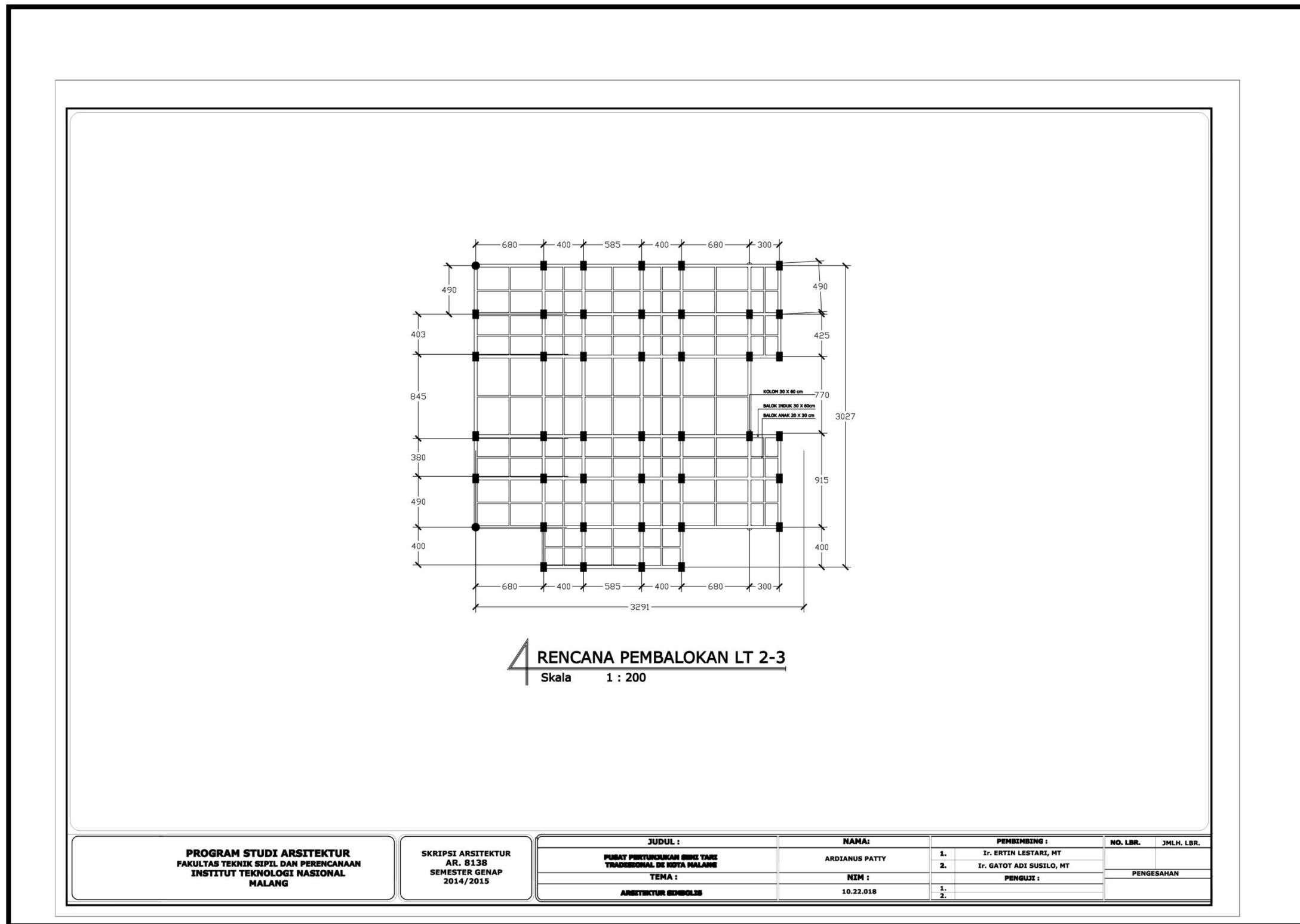
Gambar 2.16. Potongan



Gambar 2.17. Rencana Atap



Gambar 2.18. Rencana Pembalokan Lt. 1

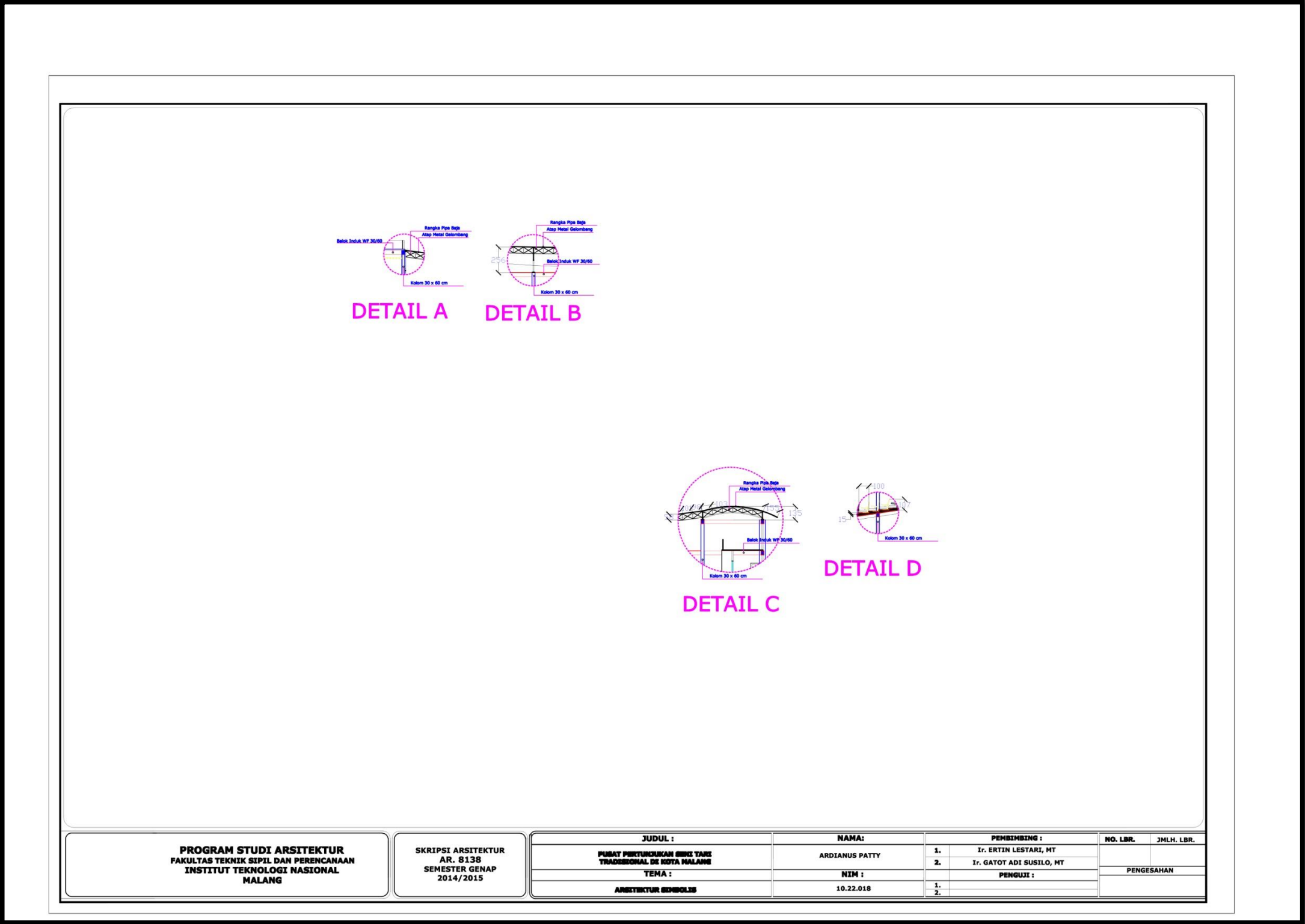


**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG

SKRIPSI ARSITEKTUR  
AR. 8138  
SEMESTER GENAP  
2014/2015

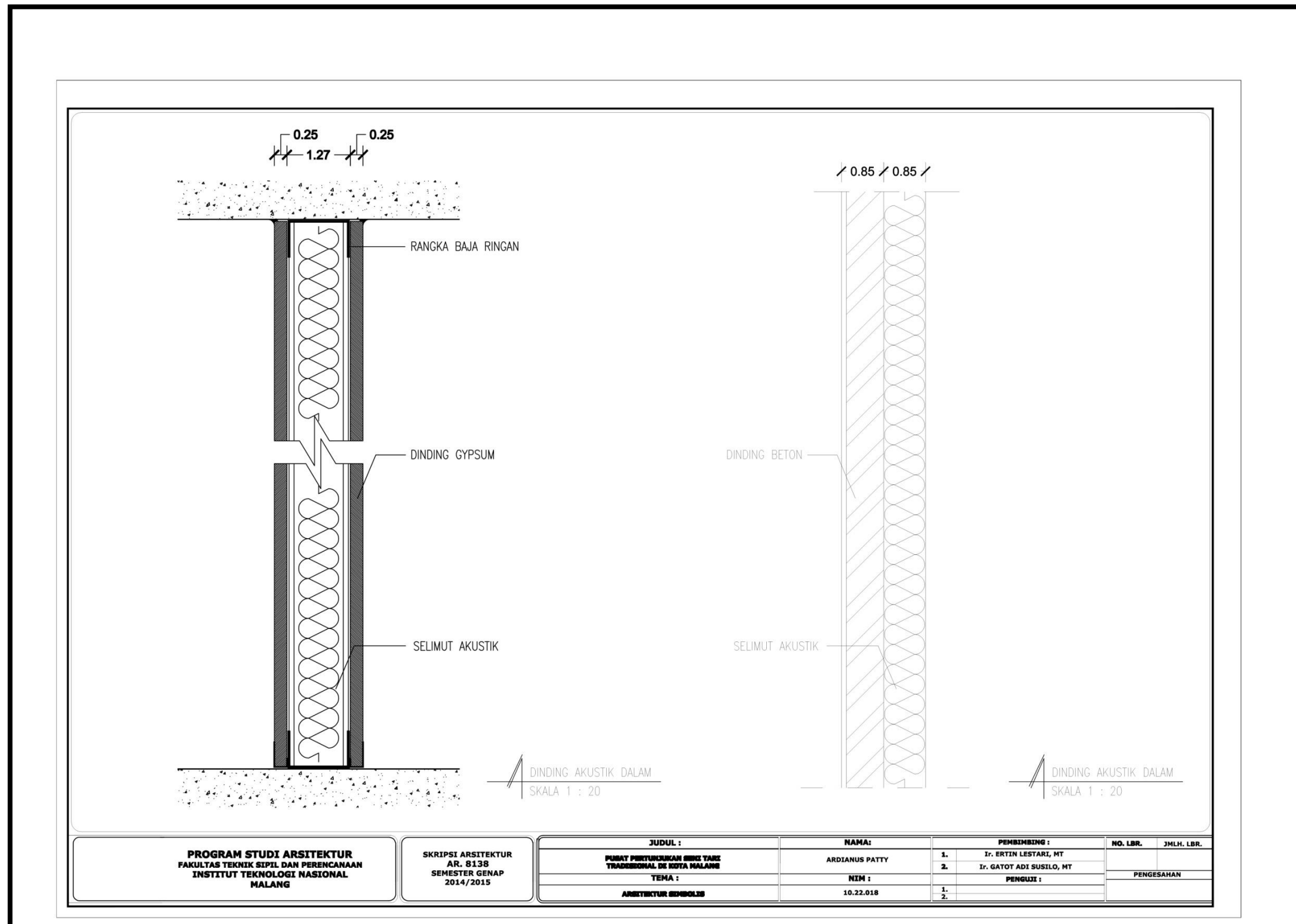
JUDUL :	NAMA:	PEMBIMBING :	NO. LBR.	JMLH. LBR.
PUSAT PERTUNJUKAN SENI TARI TRADISIONAL DI KOTA MALANG	ARDIANUS PATTY	1. Ir. ERTIN LESTARI, MT		
		2. Ir. GATOT ADI SUSILO, MT		
TEMA :	NIM :	PENGUJI :	PENGESAHAN	
ARSITEKTUR SIMBOLIS	10.22.018	1. 2.		

Gambar 2.19 Rencana Pembalokan Lt.2-3



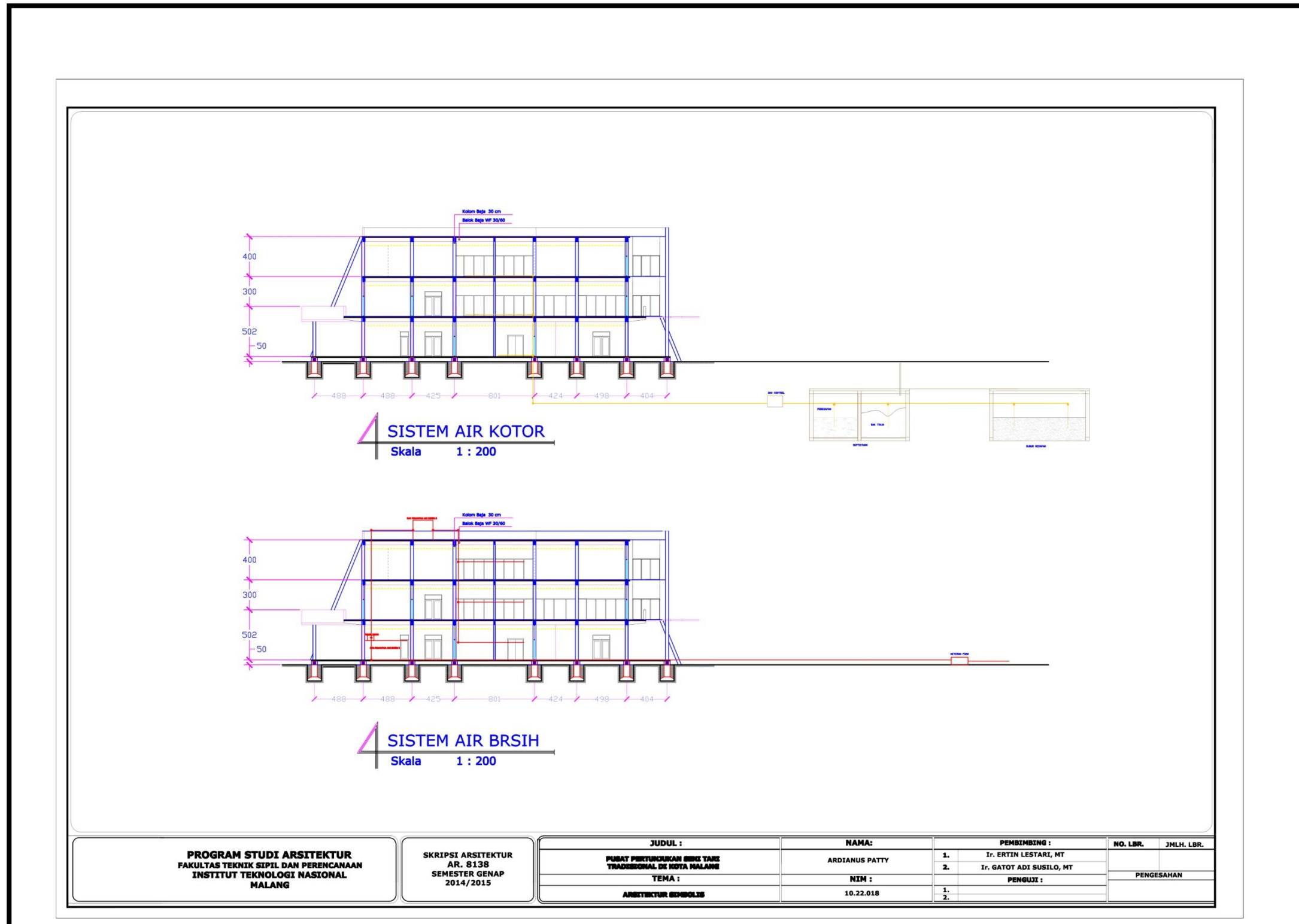
Gambar 2.20. Detail A-D



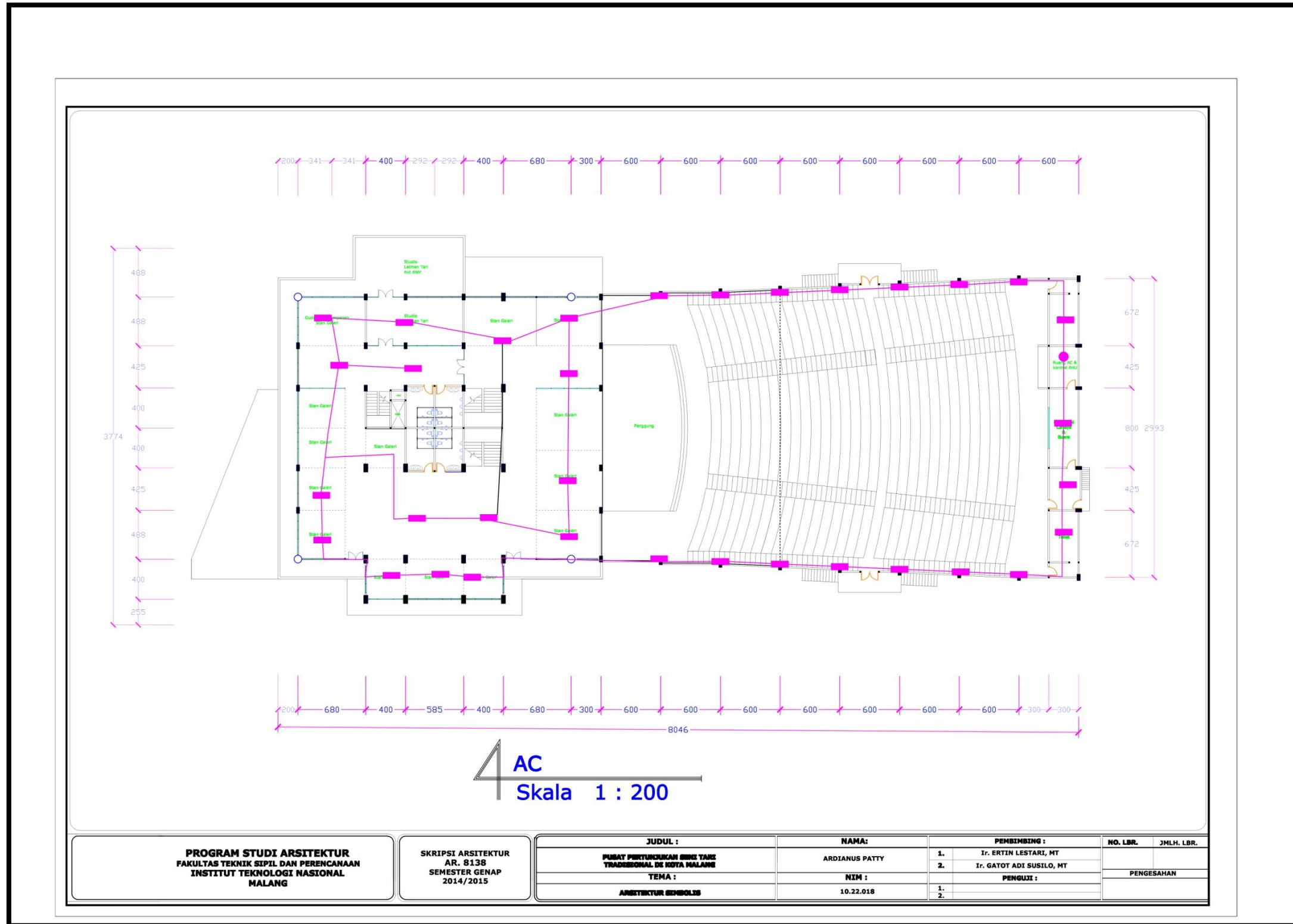


Gambar 2.21. Detail Akustik





Gambar 2.22. Air Bersih dan Air Kotor



<b>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</b> FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG	SKRIPSI ARSITEKTUR AR. 8138 SEMESTER GENAP 2014/2015	JUDUL :	NAMA:	PEMBIMBING :	NO. LBR.	JMLH. LBR.
		PUSAT PERTUNJUKAN SENI TARI TRADISIONAL DI KOTA MALANG TEMA : ARSITEKTUR SIMBOLIS	ARDIANUS PATTY NIM : 10.22.018	1. Ir. ERTIN LESTARI, MT 2. Ir. GATOT ADI SUSILO, MT PENGUJI : 1. 2.		
				PENGESAHAN		

Gambar 2.23. AC



*Gambar 2.24. Interior*





*Gambar 2.25. Eksterior A*





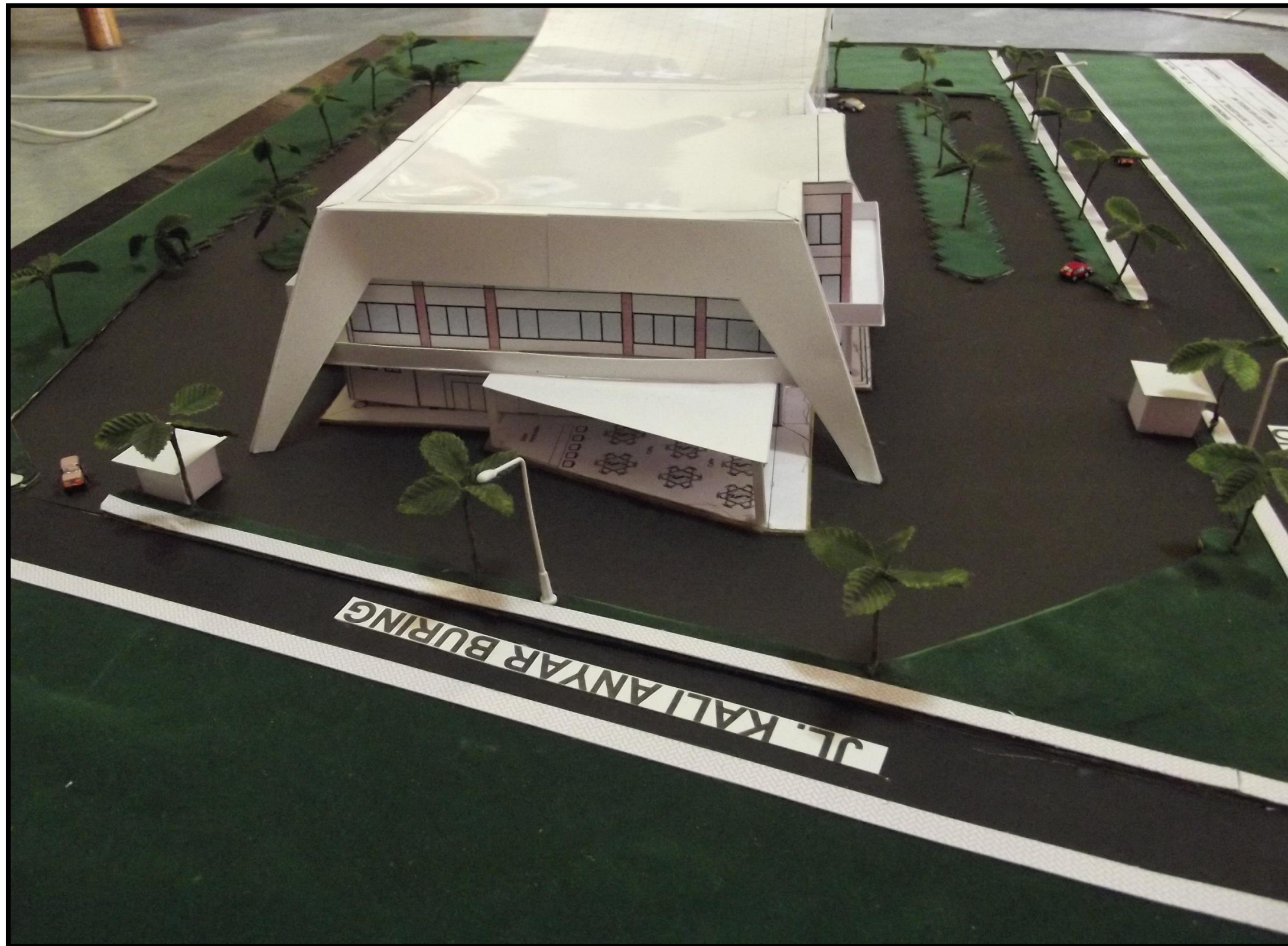
*Gambar 2.26. Eksterior B*





Gambar 2.27.Maket A





*Gambar 2..28. Maket B*

## DAFTAR PUSTAKA

**Pengertian Seni Tari, 2012. Entry from :**

<http://www.referensimakalah.com/2012/11/pengertian-seni-teater.html>

**Sejarah Seni Tari, 2013. Entry from :**

<http://indrypuspitasari.blogspot.com/2013/03/Sejarah-Seni-Tari-Indonesia-perjalanan.html>

**Pengertian fungsi, jenis, dan peran seni Tari, 2012. Entry from :**

<http://kuliah-seni.blogspot.com/2012/09/pengertianfungsijenisdan-peran-seni-tari.html#sthash.Is3rPBZY.dpuf>

**Pengertian Arsitektur Simbolis, 2012. Entry from :**

<http://architecturesairona.blogspot.com/2012/01/vbehaviorurldefaultvmlo.html>

**Simbol dan Arsitektur, 2011. Entry from :**

<http://mariekemarihee.blogspot.com/2011/03/symbol-dan-arsitektur.html>